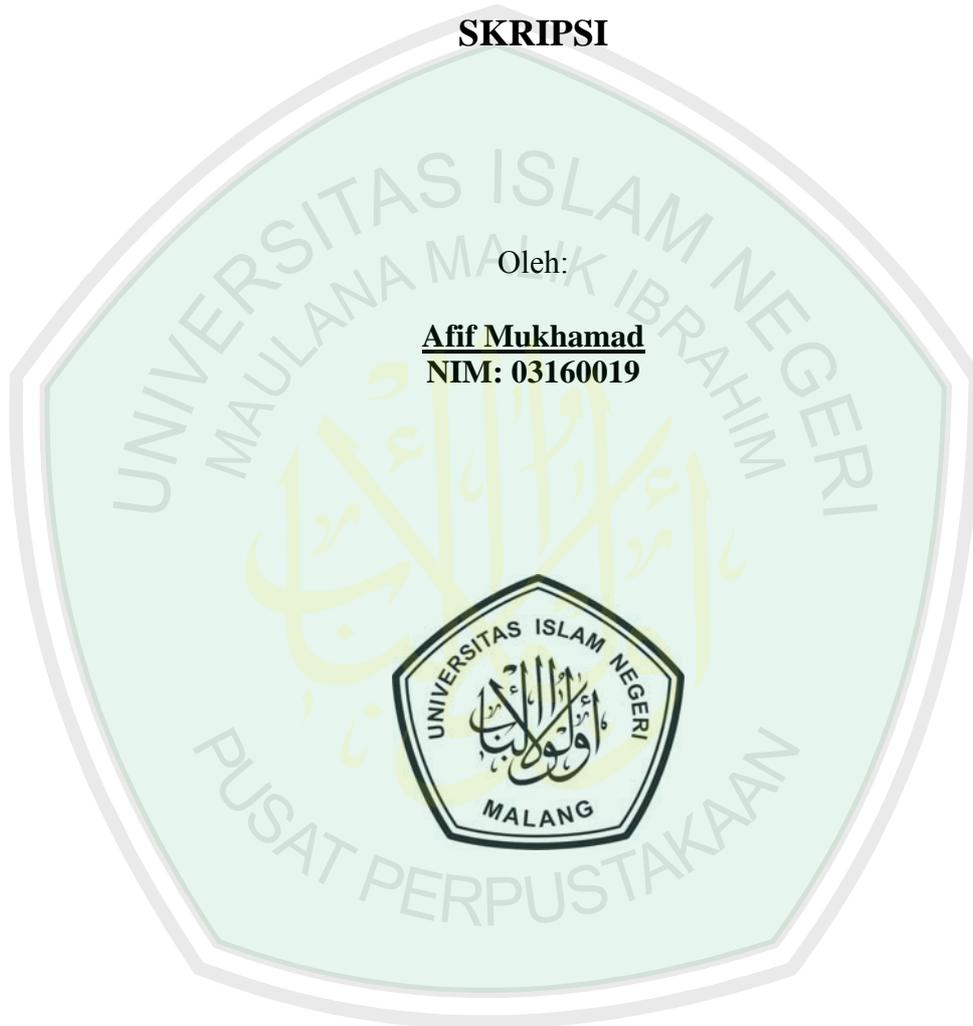


**PENGUNAAN MEDIA FOTO UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X-A MAN KOTA BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Afif Mukhamad
NIM: 03160019



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
2008**

**PENGUNAAN MEDIA FOTO UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X-A MAN KOTA BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd)*

Oleh:

Afif Mukhamad
NIM: 03160019



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA FOTO UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X-A MAN KOTA BLITAR
SKRIPSI**

Oleh:

**Afif Mukhamad
NIM: 03160019**

**Telah disetujui oleh:
Dosen pembimbing**

**Abdul Basith, M Pd
NIP. 150 327 264**

Tanggal, 4 Maret 2008

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS Prodi Pendidikan Ekonomi**

**Drs. M. Yunus, M.Si
NIP. 150 276 940**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN MEDIA FOTO UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X-A MAN KOTA BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Afif Mukhamad
03160019

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd)
Tanggal, 14 April 2008

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
(Penguji Utama)
NIP. 131 121 923
2. Abdul Basith, M Pd (Sekretaris Penguji)
NIP. 150 327 264
3. Drs. M. Yunus, M.Si (Ketua Penguji)
NIP. 150 276 940

Tanda Tangan

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang

Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

Abdul Basith, M Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afif Mukhamad
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 25 Pebruari 2008

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afif Mukhamad
NIM : 03160019
Jurusan : Pendidikan IPS (Program Pendidikan Ekonomi)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Foto Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-A MAN Kota Blitar

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Abdul Basith, M Pd

NIP. 150 327 264

MOTTO

الْحَدُّ يُدْنِي كُلَّ أَمْرٍ شَاسِعٍ وَالْحَدُّ يَفْتَحُ كُلَّ بَابٍ مُغْلَقٍ

Dengan kesungguhan, hal yang jauh jadi berada, pintu terkuncipun jadi terbuka

(Asy Syafi'iy. Terjemah Ta'limul Muta'allim)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Muhammad

NIM : 03160019

Fakultas : Tarbiyah

Judul skripsi : Penggunaan Media Foto Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-A MAN Kota Blitar.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademis.

Malang,.....2008

Yang menyatakan,

Afif Muhammad

Persembahan

Ibukku dan abahku, terimakasih atas kasih sayang yang engkou berikan kepadaku selama ini baik materi maupun moral Sehingga aku mampu menyelesaikan kuliahku dan sampai kapanpun aku tak akan mampu membalas meski lautan aku jadikan emas untuk membayar menggantinya.

Buat masku cholid terimakasih atas dukungannya selama ini, engkou pergi merantau kenegeri orang untuk membantu diriku menyelesaikan kuliah dan aku berdoa semoga engkou slalu dalam lindungan Allah.

Adikku nahla masih jauh perjalanan yang engkou tempuh, bertanyalah jika engkou tersesat dijalan.

Keponakanku yopi engkou slalu membuatku tertawa saat aku pulang kerumah membuat bebanku sedikit berkurang, semoga engkou menjadi orang yang berguna bagi semua.

Rifka isnaini yang slalu memberikan dorongan, yang membuat aku mampu menyelesaikan skripsi ini.

Sahabatku haris, dolohong (zehen) yang membakar semangat untuk slalu meju terus

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penggunaan Media Foto Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X MAN Kota Blitar “ yang kami lakukan di MAN Kota Blitar di Blitar.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik secara moral maupun materiel, oleh karena itu penulis memberikan penghargaan yang tulus serta ucapan terima kasih kepada :

1. Abah dan ibu tercinta yang senantiasa membantu penulis baik dari segi materiel maupun spiritual sehingga perangkat pembelajaran ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Malang yang memberi wadah belajar bagi kami.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang yang telah memberikan saran dan dan kritik yang membangun sehingga dapat memperlancar skripsi.
4. Bapak Drs. Muh Yunus M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Prodi Pendidikan Ekonomi UIN Malang yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Abdul Bashith, S.Pd, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Wahid Murni M.Pd, Ak, selaku dosen wali kami yang telah memberikan pengarahan dalam pembelajaran diperkuliahan.

7. Segenap Bapak dan ibu dosen jurusan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Drs. H Hasyim Asy'ari, M.Pd selaku kepala sekolah MAN Kota Blitar yang telah memberikan izin dan menerima kami disekolah ini dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
9. Segenap bapak Ibu guru MAN Kota Blitar yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian ini.
10. Seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Malang terima kasih atas kesabaran dalam menjalankan tugasnya dan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap siswa MAN Kota Blitar khususnya siswa kelas XA yang mau bekerja sama dalam proses penelitian ini.
12. Terima kasih kepada semua elemem yang ada di MAN Kota Blitar (Pak To dan Pak Satpam)
13. Segenap teman-temanku mahasiswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2003-2004 Unieversitas Islam Negeri Malang yang telah memberikan dukungan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua anggota UNIOR UIN Malang yang telah memberikan pengalaman hidup dan pengetahuan-pengetahuan yang belum kami mengerti.
15. Kepada semua teman- temanku bermain yang telah sudi memberikan motivasi serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini (Haris, Zehen, Muis, Rony, Yusuf, Arif, Bopa, Reza, Topeng, rifka, Yesi dan Fitri).

16. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah sebagai amal baik, amin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati maka penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada laporan ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan pada masa mendatang.

Akhirnya, penulis berharap apa yang kami persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin...

Malang, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABTRAK.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Pembatasan Masalah.....	7
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Media Pengajaran	9
1. Pengertian Media Pengajaran	9

2.	Jenis-jenis Media Pengajaran.....	11
a.	Media Grafis.....	11
1.	Gambar/Foto.....	12
2.	Poster.....	12
3.	Diagram.....	13
4.	Bagan.....	13
5.	Grafik.....	13
6.	Kartun.....	14
b.	Media Audio.....	14
1)	Radio.....	14
2)	Alat Perekam Pita Magnetic (<i>tape recorder</i>).....	15
3)	Laboratorium Bahasa.....	15
c.	Media Proyeksi Diam.....	15
3.	Kriteria Pemilihan Media Pengajaran.....	15
4.	Fungsi dan Manfaat Media Pengajaran.....	17
B.	Media Foto.....	18
1.	Pengertian Media Foto.....	18
2.	Kelebihan Media Foto.....	18
3.	Kelemahan Media Foto.....	20
4.	Jenis- Jenis Media Foto.....	20
5.	Kriteria Pemilihan Foto.....	21
6.	Prinsip-prinsip Pemakaian Gambar Foto.....	23
C.	Motivasi Belajar.....	24
1.	Pengertian Motivasi Belajar.....	24

a)	Pengertian Motivasi Belajar dan Macam-macam Motivasi.....	24
a.	Motivasi Instrinsik.....	25
b.	Motivasi Ekstrinsik.....	26
b)	Teori Motivasi.....	29
c)	Bentuk-Bentuk Motivasi.....	29
d)	Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran.....	32
e)	Fungsi Motivasi Belajar.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
A.	Desain dan Jenis Penelitian.....	35
B.	Kehadiran Peneliti.....	40
C.	Lokasi Penelitian.....	40
D.	Sumber Data dan Jenis Data.....	40
E.	Rancangan Penelitian.....	41
1.	Siklus I.....	41
2.	Siklus II.....	42
3.	Siklus III.....	43
4.	Siklus IV.....	43
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
1.	Reduksi Data.....	44
2.	Penyajian Data.....	45
3.	Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	45
G.	Keabsahan Data.....	45
H.	Tahapan Penelitian.....	46
1.	Tahap Perencanaan.....	46

a. Refleksi Awal.....	46
b. Manetapkan dan Merumuskan Rancangan Tindakan.....	46
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	47
a. Rencana Penelitian.....	47
b. Pelaksanaan Tindakan	48
c. Observasi.....	49
d. Refleksi.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya MAN Kota Blitar.....	51
2. Profil	52
3. Visi dan misi.....	54
4. Program Unggulan.....	54
5. Nama-nama Guru.....	55
B. Deskripsi Data.....	56
1. Paparan Data sebelum Tindakan.....	56
2. Paparan Data dan Tindakan Siklus I.....	60
3. Paparan Data dan Tindakan Siklus II.....	65
4. Paparan Data dan Tindakan Siklus III.....	69
5. Paparan Data dan Tindakan Siklus IV.....	73
BAB V PEMBAHASAN	83
A Paparan Motivasi belajar Siswa setelah Menggunakan Media Foto pada Mata Pelajaran Ekonomi	83
B Pelaksanaan Tindakan Siklus.....	85

C Kontribusi dan Rekomendasi Hasil Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP.....	92
A Kesimpulan.....	92
B Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	Nama-Nama Guru MAN Kota Blitar	55
Tabel 2.....	Daftar Nilai Siswa	63
Tabel 3.....	Absensi Siswa	76



DAFTAR LAMPIRAN

Bukti Konsultasi	94
Surat Keterangan Penelitian	95
Silabus	96
Rencana Pembelajaran	98
Struktur Pegawai Tata Sekolah MAN Kota Blitar	107
Instrument Motivasi	108
Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran	110



ABSTRAK

Mukhammad, Afif. *Penggunaan Media Foto untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X A MAN Kota Blitar*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Malang, Dosen pembimbing: Abdul Bashith, S. Pd, M. Si.

Kata Kunci: media foto, motivasi belajar

Proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya).

Media foto adalah wahana pengantar pesan yang menggunakan foto sebagai alat bantu. Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi ditempat lain dapat dilihat oleh orang lain yang jauh dari tempat kejadian setelah peristiwa tersebut telah terjadi atau telah berlalu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media foto mampu meningkatkan motivasi belajar serta penerapannya pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X-A MAN Kota Blitar.

Penelitian ini di lakukan di MAN Kota Blitar Jl. Jati No. 78 Blitar pada kelas X-A. jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media foto pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas X-A MAN Kota Blitar. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil test yang kami lakukan sebelum dan sesudah menggunakan media foto, sebanyak 35 siswa nilainya mengalami kenaikan, 7 siswa nilainya tidak berubah serta 4 anak yang mengalami penurunan, meskipun mengalami penurunan nilai namun masih cukup. Selain dapat dilihat dari nilai dapat dilihat dari hasil wawancara serta pengamatan yang kami lakukan.

Sebagai saran dari peneliti yang diharapkan adalah dapat menjadi pertimbangan bagi peningkatan mutu pendidikan ekonomi adalah sebagai berikut : (1) Guru hendaknya mengetahui metode apa yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. (2) Guru harus pintar-pintar memilih materi yang sesuai dengan media foto sebagai proses pembelajaran. (3) Pengembangan dalam penggunaan media foto untuk proses belajar harus dikembangkan sesuai dengan materi dan peserta didik agar memberikan manfaat yang lebih maksimal. (4) Selain media foto sebagai media pembelajaran tentunya masih banyak media-media lain yang harus guru fahami agar bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika kita mendengar kata motivasi yang muncul dalam angan-angan kita adalah pada suatu keadaan seseorang yang mempunyai semangat tinggi, rajin, mampu bekerja keras, yang akhirnya mengantarkan kita pada pencapaian yang memuaskan atau bahkan pencapaian prestasi. Dalam poses belajar, motivasi sangatlah diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, karena segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik bagi orang yang lainnya selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi dalam belajar pada dasarnya adalah masalah yang aktual dan hampir dihadapi oleh setiap individu, setiap individu memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut bermacam-macam, mulai dari perbedaan fisik, pola berfikir dan cara merespon atau mempelajari hal-hal yang baru. Dalam hal belajar, masing-masing individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan dikenal berbagai metode untuk dapat memenuhi tuntutan perbedaan individu tersebut. Penentu keberhasilan proses belajar apakah berjalan dengan baik atau tidak adalah dengan pencapaian suatu prestasi dari siswa dan prestasi itu bisa dicapai dengan adanya motivasi pada diri siswa. Apabila suatu pencapaian yang rendah dalam diri siswa atas pencapaian prestasinya hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa yang

mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi dan sebagainya, maupun dari luar diri siswa, misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, dan sebagainya.

Proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya).

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi. Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak didik diantaranya adalah memberi angka atau nilai. Pemberian mulai dilakukan oleh guru ketika mereka selesai ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Cara ini merangsang anak untuk giat belajar. Anak yang nilainya rendah, mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar. Maka untuk meningkatkan aktivitas dan semangat belajar diperlukan ketrampilan dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yaitu dengan cara penggunaan metode yang tepat dalam motivasi.

Guru adalah orang yang penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang paling penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil kerja dari guru. Suasana dapat “hidup”, siswa belajar tekun tapi tidak merasa terkekang atau sebagainya, suasana “muram”, siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi suasana takut. Itu semuanya sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru.¹ Untuk mencapai tujuan pembelajaran di samping guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat pembelajaran, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.² Akan tetapi masalah yang masih terjadi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah guru masih cenderung verbalisme

¹ Supriyadi Saputro. 1993. Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum. Malang: IKIP. hlm. 4

² Arief S dkk. Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan). P.T Raja Grafindo Persada. Jakarta hlm. 82

dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap siswa. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti tak ubahnya penonton, mereka hanya mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi yang ada dipapan tulis meskipun tidak dimengerti, bahkan ada siswa yang bermimpi di siang bolong “tidur di kelas”. Dari situasi pembelajaran semacam ini, siswa hanya pasif, tidak ada kesempatan untuk menuangkan kreativitasnya guna mengaktualisasikan potensi dirinya untuk berinovasi, ataupun berbagi diri (sharing) untuk mengoptimalkan kemampuan mengidentifikasi, dan bertanya untuk memahami materi pelajaran. Model pengajaran yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya keterampilan teknis mengajar, dimana guru masih cenderung verbalisme; dengan model pembelajaran ini diharapkan guru mampu melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan pelibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, maka diharapkan menghasilkan perubahan siswa yang berwujud perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan keterampilan, berpikir, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi.³

Kami sebagai peneliti yang merupakan alumni dari MAN Kota Blitar, bisa dikatakan mengetahui seluk beluk yang ada di MAN Kota Blitar baik dari segi latar belakang Siswa- siswi maupun sistem pegajaran yang diterapkan oleh para pengajar dalam menyampaikan pelajaran terhadap peserta didik, kebanyakan sistem pengajaran yang digunakan oleh para guru adalah metode ceramah dan tanya jawab, hanya sedikit yang memiliki variasi dalam metode pembelajarannya,

³ Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta.hlm. 48.

metode tersebut kurang memotivasi kami pada saat itu sebagai siswa MAN Kota Blitar untuk belajar,lepas dari sistem pengajarannya perlu kita ketahui juga bahwa kebanyakan peserta didik di MAN Kota Blitar banyak berasal dari pinggiran kota Blitar ataupun pinggiran kota Kediri, Tulung Agung atau Garum dan kebanyakan pekerjaan dari orang tua mereka adalah seorang petani, dan juga berlatar belakang orang pondokan, hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir terhadap dunia pendidikan anak mereka.

Kami mengambil MAN Kota Blitar karena latar belakang tersebut dapat kami ambil segi positifnya dalam proses penyampaian mata pelajaran, yaitu dengan menggunakan media foto sebagai proses transformasi ilmu dari guru kepada murid atau peserta didik. Diharapkan para peserta didik akan merasa senang atau menikmati proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru mereka, sebab berawal dari sikap menikmati atau menyukai metode belajar dan guru pengajar, maka secara tidak langsung siswa akan menyukai mata pelajaran tersebut dan akan menimbulkan minat belajar pada diri siswa tersebut. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan media foto dalam proses belajar mengajar akan lebih memotivasi para siswa untuk belajar khususnya mata pelajaran ekonomi dan secara umum semua mata pelajaran yang ada disekolah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan, dalam hal ini penulis akan mengangkat suatu topik “Penggunaan Media Foto untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XA MAN Kota di Blitar “.

B. Fokus Penelitian

Uraian latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan:

1. Bagaimana penggunaan media foto diterapkan sehingga dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XA MAN Kota di Blitar?
2. Hambatan dalam penerapan media foto dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XA MAN Kota di Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media foto diterapkan sehingga dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XA MAN Kota Blitar.
2. Mengetahui hambatan apa saja dalam penerapan media foto dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XA MAN Kota di Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara teoritis

Bermanfaat sebagai masukan dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan, serta menambah pengetahuan dalam bidang keilmuan dibidang psikologi.

2. Secara paktis

- a) Bagi lembaga, sebagai bahan pertimbangan penggunaan metode pengajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
- b) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan pengajaran.
- c) Bagi siswa, dengan media foto ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar.
- d) Bagi penulis, memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanahkeilmuan juga sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak.
- e) Masyarakat Umum, bahwa sangat pentingnya pendidikan bagi semua orang, sebagai upaya peningkatan pola fikir dan juga merupakan kewajiban sebagai seorang muslim untuk mencari ilmu.

E. Pembatasan Masalah

Karena dalam mata pelajaran Ekonomi kelas X-A MAN Kota Blitar mencangkup banyak kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai mana teralampir dalam silabus mata pelajaran, maka dalam penelitian ini hanya akan dikaji kompetensi dasar yaitu kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya.

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat difisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih kongrit dan realistik. Yang berbentuk foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi aspek kehidupan.

F. Definisi Istilah

1. Metode pembelajaran adalah pelaksanaan serangkaian cara yang dibuat oleh guru dalam menciptakan suasana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.
2. Media Foto adalah media visual, cara penyampaian materi pelajaran menggunakan gambar foto.
3. Motivasi belajar adalah daya penggerak siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
4. Mata pelajaran ekonomi hanya akan dikaji kompetensi dasar yaitu kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

D. Media Pengajaran

1. Pengertian Media Pengajaran

Kata media dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴ Kemudian media pengajaran adalah sebagai alat Bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Beberapa teknologi pengajaran, banyak memberikan batasan definisi tentang media pengajaran, diantaranya:

- a) Menurut AECT (*Association of Education end Communication Tecnonology*) memberi batasan mengenai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- b) Menurut NEA (*National Education Assocation*) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Dan hendaknya dapat dimanupulasi, dilihat, didengar dan dibaca.
- c) Gagne menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

⁴ Azhar Arsyad. 2003. Media Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta .hlm 3

d) Briggs berpendapat, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, misalnya buku, film bingkai, kaset dan lain-lain. Perkembangan selanjutnya Martin dan Briggs (1986) memberikan batasan mengenai media pembelajaran yaitu mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa.

Kesimpulan dari berbagai pendapat di atas adalah:

2. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut
3. Bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan instruksional
4. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan (anak didik)⁵

Berdasarkan beberapa batasan tentang media pengajaran, maka dapat dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pengajaran, antara lain:

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *soft ware* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang meupakan isi yang ingin disamapaikan kepada siswa.

⁵ Soetomo. 1993. Dasar-dasar Interaksi Belajar Mnegajar. Usaha Nasional. Surabaya. hlm 198

3. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
4. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
6. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi) kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: slide, film, video, OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/kaset video recorder).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan suatu ilmu.⁶

Jadi dari batasan-batasan dan ciri-ciri umum di atas media pengajaran berupa *hard ware* dan *soft ware* dan bisa dilihat serta didengar dan juga bisa membantu guru untuk memperlancar dalam proses belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi dan interaksi edukatif. Dan membantu mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru

2. Jenis-jenis Media Pengajaran

Ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain :

a. Media Grafis

Media grafis adalah media visual. Dalam media ini, pesan yang akan disampaikan dapat dituangkan dalam bentuk simbol. Oleh karena itu simbol-

⁶ Azhar Arsyad, Media Pengajaran. Grafindo persada, Jakarta. hlm 6-7

simbol yang digunakan perlu difahami benar artinya, agar dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dapat berhasil secara efektif dan efisien.

Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila tidak digrafiskan, misalnya: pelaksanaan shalat atau tentang konsep sifat wajib, mustahil bagi Allah, dan konsep lainnya. Media grafis selain sederhana dan mudah pembuatannya, media grafis juga termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Adapun jenis-jenis media grafis, antara lain:

1. Gambar/Foto

Foto/ foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih kongkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah kerana hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang di perlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

2. Poster

Poster merupakan gabungan gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau du aide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas.

Ciri-ciri poster yang baik adalah :

- a) Sederhana
- b) Menyajikan satu ide

- c) Dengan selogan yang ringkas
- d) Gambar dan tulisan yang jelas, dan
- e) Mempunyai komposisi dan variasi yang bagus

3. Diagram

Diagram diagram merupakan susunan garis-garis dan menyerupai peta dari pada gambar. Diagram sering juga digunakan untuk meningkatkan letak bagian- bagian sebuah alat atau mesin serta hubungan satu bagian dengan bagian yang lain. Misalnya diagram untuk menentukan ruang kelas; dimana letak dinding, pintu, jendela, kursi, dan sebagainya.

4. Bagan

Bagan seperti halnya media grafis yang lain yaitu termasuk media visual. Fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi. Pesan yang disampaikan bisaanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.

5. Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, grafis atau gambar. Untuk melengkapinya seringkali simbol-simbol verbal digunakan pula di situ. Fungsinya adalah untuk menggambarkan data secara kuantitatif dan teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

6. Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis, yaitu suatu gambar interpretatif yang digunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap atau tingkah laku. Kartun bisaanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dipahami dengan cepat.⁷

b. Media Audio

Media audio berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain:

1) Radio

Radio adalah media audio yang programnya dapat direkam dan diputar sesuka kita. Media ini relatif murah dan variasi programnya lebih banyak dan bisa dipindah-pindah dan dapat digunakan bersama-sama.

⁷ Asnawir dan Usman Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Ciputat Pers. 2002. Hal 33-56

2) Alat Perekam Pita Magnetic (*tape recorder*)

Alat perekam pita magnetic atau tape recorder adalah salah satu media pembelajaran yang tidak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya.

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media ini yang dipakai adalah alat perekam.⁸

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (*still proyektif medium*) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Untuk itu bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam. Perbedaan antara media grafis dan proyeksi diam, yaitu pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media bersangkutan, pada media proyeksi diam pesan yang terkandung di dalamnya harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran.⁹ Dalam proyeksi diam ini semua menggunakan transparan yang kemudian diproyeksikan menggunakan proyektor.

3. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk

⁸ Arief S, Op Cit, hlm. 49-55

⁹ Arief S, Ibit, hlm 55-56

itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.¹⁰

Dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah difahami.
- c) Kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya, guru mampu menggunakannya, dengan baik dalam proses belajar mengajar.
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- f) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat difahami oleh siswa.¹¹

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru akan lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu dalam proses belajar mengajar sehingga dengan adanya media yang tepat dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

¹⁰ Asnawir dan Usman Basyiruddin. *Op. cit.* Hal 15

¹¹ Nana Sudjana. 1989. *Media Pengajaran*. Sinar Baru. Bandung. hal. 4

4. Fungsi dan Manfaat Media Pengajaran

Secara umum media pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.
- c) Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- d) Menimbulkan gairah belajar pada siswa.
- e) Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- f) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g) Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan.¹²

Berdasarkan batasan-batasan mengenai batasan media di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pengajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan dari pengirim pesan atau guru kepada penerima pesan (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar yang mempermudah siswa dalam memahami pesan.

Menurut Hamalik (1994:15), manfaat dari penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah:

1. meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir, oleh karena itu mengyranji verbalisme.

¹² Arief S, Op Cit, hlm. 16

2. memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan proses belajar mengajar dan membuat pelajaran yang lebih mantap
4. Menumbuhkan pemikiran yang teratur, lentur dan kontinue terutama melalui gambar hidup membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa
5. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.¹³

E. Media Foto

7. Pengertian Media Foto

Gambar foto merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamati.¹⁴

Media foto adalah wahana pengantar pesan yang menggunakan foto sebagai alat bantu. Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat difisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih kongrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak- anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama. Foto ini dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang lain yang jauh dari tempat kejadian setelah peristiwa tersebut telah terjadi atau telah berlalu.¹⁵

¹³ Azhar Arsad, *Op Cit*, hlm. 25-26.

¹⁴ Sudjana. Rivai. 1989. *Media Pengajaran*. Sinar Baru. Bandung. hal 71

¹⁵ Asnawir dan Usman Basyiruddin. *Op Cit*, hal 47

Beberapa alasan penggunaan foto sebagai media pengajaran sebagai berikut:

- a) Bersifat kongrit, para siswa akan dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan;
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu, melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa foto-foto benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu;
- c) Dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indramanusia. Misalnya benda- benda kecil yang tak dapat dilihat dengan mata dan diperbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas;
- d) Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah ;
- e) Mudah didapat dan murah biayanya, karena dia mengandung nilai ekonomis dan meringankan beban sekolah yang budgetnta terbatas;
- f) Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.

8. kelebihan Media Foto

Media foto mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

- a) lebih kongrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika disbanding dengan bahasa vernal.
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- c) Dapat mengatsi keterbatasan mata.
- d) Dapat memperjelas maslah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

9. kelemahan Media Foto

Disamping media foto dapat memberikan keuntungan untuk difunakan dalam pengajaran, namun juga banyak kelemahannya, antara lain :

- a) kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelskan.
- b) Penghayatan meteri kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata ynag tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang yang dibahs kurang sempurna.
- c) Tidak mreatanya penggunaan foto tersebut bagi anak- anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Bisaanya anak- anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak-anak yang dibelakang semakin kabur.

10. Jenis- Jenis Media Foto

Ada beberapa jenis media foto, Antara lain :

- a) Foto Dokomentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- b) Foto Aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi aspek kehidupan, misalnya, gempa, topan, dan sebagainya.
- c) Foto Pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah atau lokasi.

- d) Foto Iklan atau Reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- e) Foto Simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan *message* (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan- gagasan atau ide anak didik.¹⁶

11. Kriteria Pemilihan Foto

Dalam memilih gambar foto ada lima criteria untuk tujuan pengajaran, antara lain:

- a. Gambar foto harus memadai.

Gambar foto harus memadai artinya pantas untuk tujuan pengajaran yaitu harus menampilkan gagasan bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajaran.

- b. Kualitas artistik.

Apakah makna kualitas artistik dilihat menurut ukuran seorang seniman, yaitu harus bernilai proporsional. Prespektif, keseimbangan dan keterpaduan? Tentu tidak sejauh itu persyaratan yang diminta. Lain dari pada itu, gambar-gambar yang memenuhi persyaratan mutu seni hendaknya juga memenuhi faktor-faktor :

- 1) Komposisi yang baik, artinya gambar itu mempunyai pusat perhatian yang jelas sehingga memberikan keseimbangan kepada gambar secara keseluruhan, kedudukan dan arah garis-garis, pemakaian cahaya, bayangan serta pewarnaan.

¹⁶ Asnawir dan Usman Basyiruddin. *Op Cit*, hal 48-51

- 2) Pewarna yang efektif, berarti pemakaian warna-warna secara harmonis merupakan ciri kedua dari kualitas artistic suatu gambar.
- 3) Teknik, merupakan cirri yang ketiga dari gambar yang baik untuk tujuan pengajaran. Tejnik yang unggul bernilai lebih dari komposisi dan pewarnaan.

c. Kejelasan dan ukuran yang cukup

Gambar yang tajam dan kontras mempunyai kelebihan, karena ketepatan dan rinciannya menggambarkan kenyataan secara lebih baik. Yang tidak kurang pentingnya adalah ukuran gambar, sehingga tampak jelas ke seluruh siswa.

d. Validitas Foto

Yaitu apakah gambar tersebut benar atau tidak? Foto yang melukiskan suasana dramatis atau mencekam, adegan ideal, lebih pantas dipajang dari pada untuk tujuan pengajaran. Gambar foto yang representative dari bidang studi tertentu yang menampilkan pesan yang benar menurut ilmu, merupakan gambar foto yang tepat untuk maksud pengajaran.

e. Menarik

Memikat perhatian bagi anak-anak cenderung kepada hal-hal yang diminatinya, yaitu terhadap benda- benda yang akrab dengan kehidupan mereka, misalnya bintang-bintang, anak-anak, kereta api, perahu dan sebagainya.¹⁷

¹⁷ Sudjana. Rivai, *Op Cit*, hal 74-75

12. Prinsip-prinsip Pemakaian Gambar Foto

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mempergunakan gambar- gambar Foto sebagai media visual pada setiap kegiatan pengajaran, antara lain:

- 1) Pergunakanlah gambar- gambar untuk tujuan- tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
- 2) Padukan gambar-gambar foto pada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar foto didalam proses belajar mengajar diperlukan keterpaduan.
- 3) Pergunakanlah gambar- gambar foto tersebut sedikit saja, dari pada menggunakan banyak gambar namuntidak efektif. Hematlah penggunaan gambar yang mengandung makna. Jumlah gambar yang sedikit namun selektif, lebih baik dari pada dua kali mempertunjukkan gambar-gambar foto yang sreabutan tanpa pilih- pilih.
- 4) Kurangilah kata-kata dalam gambar- gambar foto, oleh karena gambar-gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata- kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru.
- 5) Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar- gambar foto para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk- bentuk kegiatan lainnya.
- 6) Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar- gambar baik secara umum maupun secara khusus.¹⁸

¹⁸ Sudjana. Rivai. *Op Cit*, hal 76-77

F. Motivasi Belajar

2. Pengertian Motivasi Belajar

f) Pengertian Motivasi Belajar dan Macam-macam Motivasi

Kata motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat¹⁹. Sedangkan menurut Suryadi Suryabrata motif diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁰ Apa saja yang diperbuat oleh manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko selalu ada motivasinya, begitu juga dalam soal belajar, motivasi sangatlah penting. Sedangkan menurut Sartain, bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang.²¹ Sedangkan secara terminologi, Menurut Frederik J. MC. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan²²

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanent dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang diandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu²³ Ernest R. Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana ditimbulkan atau diubahnya suatu kegiatan karena mereaksi suatu keadaan. H.C. Witherington, belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian

¹⁹ B. Uno Hamzah. 2007. Teori Motivasi & Pengukurannya. Bumi Aksara. Jakarta cet 1 hal 3

²⁰ Sumadi Suryabrata. 1984. Psikologi Pendidikan. Rajawali. Hal.70

²¹ Purwanto. 1988. Psikologi Pendidikan. Remadja Karya. Bandung. Hal 70.

²² Sardiman. 2005. Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo Persada. Hal. 73

²³ B. Uno Hamzah. *Op Cit*, Hal 23

yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, proses dan tujuan. Motivasi dipandang sebagai tujuan berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi sebagai proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar untuk menimbulkan motivasi dalam diri seseorang. Maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang melalui proses rangsangan belajar sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi dipandang sebagai tujuan berarti motivasi merupakan sasaran stimulus yang akan dicapai. Jika seseorang mempunyai keinginan untuk belajar sesuatu hal, maka dia akan termotivasi untuk mencapainya.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak, sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri individu. (*instrinsik*) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (*eksternal*), motivasi diatas dapat dijabarkan, sebagai berikut :

1. Motivasi Instrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Motivasi instrinsik merupakan suatu tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datanya dari dalam diri individu. Menurut Sardiman, motivasi intrinsik motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu

²⁴ Uzer Usman dkk. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.hal 5

atau belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.²⁶

Pentingnya suatu nilai motivasi dalam dunia pembelajaran sebagaimana tertuang pada surat al-Mujadilah ayat 11 yang sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya, “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²⁷

Oleh sebab itu, manusia senantiasa berusaha untuk mencari ilmu dan menjadi orang yang beriman sehingga keadaan tersebut bisa membuahkan hasil dimana ada sebagian orang berusaha untuk mencari ilmu dengan sebanyak mungkin agar bisa di terima dalam lingkungan masyarakat.

²⁶ Sardiman. *Op. cit*, hal 89-91

²⁷ Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf. *Op Cit*, hlm 910

Para ahli psikologi berusaha menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan :

- a) Muhibbin (2004:136-137) membagi motivasi menjadi dua bagian yaitu: Motivasi Intrinsik dan motivasi *ekstrinsik*²⁸
- b) Oemar Malik mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga pendingin yang berasal dari luar diri siswa.²⁹

Berdasarkan definisi di atas, dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik pada hakekatnya adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik yang positif seperti ganjaran, pujian, hadiah dan sebagainya yang dapat merangsang siswa untuk giat belajar. Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Berikut ini ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsic, antara lain :

1. Kompetisi (persaingan, guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajar)
2. Pace making, pada awal KBM guru hendaknya menyampaikan trik pada siswa.
3. Tujuan yang jelas untuk mencapai pembelajaran
4. Mengadakan penilaian/tes, pada umumnya siswa mau belajar dengan tujuan mendapat nilai yang baik (Muh Uzer Usman: 1989, 24-25)

²⁸ Muhibbin Syah. 2004. Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung. hal 136-137

²⁹ Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta. hal 162.

g) Teori Motivasi

Menurut Abraham Maslow dalam motivasi ada suatu hierarki, yakni motivasi itu mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah sampai ke atas yakni:

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan akan keamanan
- 3) Kebutuhan akan cinta kasih
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri

Tingkat yang di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi yang di bawahnya.³⁰

h) Bentuk-Bentuk Motivasi

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah:

- 1) Memberikan angka/nilai

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Angka-angka yang baik bagi para siswa-siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik.

³⁰ Atkison. 1996. Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta. Jilid 2. Hal. 54.

2) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, karena hadiah itu untuk sesuatu pekerjaan, tetapi tidak selalu demikian, mungkin tidaklah menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan itu, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan banyak dimanfaatkan didalam dunia industri atau dalam perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4) Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan hidup sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebanggaan dan harga diri, siswa yang akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga diri.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan merupakan sarana motivasi.

Tetapi yang harus di ingat oleh guru jangan terlalu sering mengadakan ulangan karena dapat menyebabkan bosan. Dalam hal ini guru harus terbuka maksudnya, kalau ada ulngan harus diberi tahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahawa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.³¹

7) Memberi pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian merupakan motivasi jika pemberiannya tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Memberi hukuman

Hokuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

³¹ Sardiman. *Op Cit.* hal 92

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan minat, sebab motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa akan merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.³²

i) Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

³² Sardiman. *Op Cit.* hal 94

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar,
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar,
- 4) Menentukan ketekunan belajar.³³

j) Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2005) dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut:

1. Mendorong manusia berbuat atau bertindak. Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (tenaga, kekuatan) kepada anak didik dalam melakukan tugas atau kewajibannya, sudah tentu tanpa motivasi yang kuat, energi yang kuat tersebut tidak akan berfungsi.
2. Menentukan arah perbuatan. Arah perbuatan itu tentunya merupakan arah tujuan atau cita – cita dari suatu aktivitas yang ditentukan.
3. Menyeleksi perbuatan. Anak didik yang ingin memasuki jenjang pendidikan tertentu yang diidamkan pasti akan belajar dengan giat supaya bisa lulus ujian. Tujuan yang ingin dicapai itu akan memacu mereka untuk belajar dengan giat.³⁴

Menurut Oemar Malik, ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Mendorong siswa untuk berbuat dan bertindak. Motivasi itu sebagai penggerak atau motor yang memberi energi atau kekuatan seseorang untuk melakukan suatu tugas.

³³ B. Uno Hamzah. *Op cit*, hal 27

³⁴ Sardiman. 2005. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta. Hal 85.

2. Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan cita-cita atau suatu tujuan
3. Motif itu dapat menyelesaikan suatu perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.³⁵

Menurut Sardiman, bahwa fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menyelesaikan perbuatan, yakni menyelesaikan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan.³⁶

Di samping itu, motivasi dapat juga berfungsi yang baik dalam belajar akan dapat mewujudkan hasil yang baik. Dengan kata lain belajar dapat dilakukan dengan secara terus menerus, tekun terutama didasari adanya motivasi maka dapat menentukan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar, dalam belajar manusia tidak terlepas dari keinginan untuk mencapai tujuan, akan tetapi sebelum mencapai hal tersebut manusia harus bisa melihat dulu dampak dari setiap perbuatan yang akan dilakukan dengan ketentuan bermanfaat untuk kehidupan.

³⁵ Oemar Hamalik. *Op Cit.* hal 161

³⁶ Sardiman. *Op. cit.* hal 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Desain dan Jenis Penelitian

Memilih sebuah desain pada kegiatan penelitian harus di sadari bahwa desain tersebut memiliki konsekuensi yang harus di ikuti secara konsisten dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*) atau PTK dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti dan siswa.

Menurut T. Raka Joni (1998), PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tertentu dilakukan.³⁷ Dan Suyanto (2002:2) menyatakan PTK sebagai “penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari dikelasnya. permasalahan itu merupakan permasalahan fakta yang benar-benar dihadapi dilapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari atau direayasa. dengan demikian PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.³⁸

³⁷ Soedarsono FX. 2001. Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.. hlm. 2.

³⁸ Wahid Murni. 2005. Bahan Ajar Penelitian Pembelajaran. Malang, Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Tarbiyah. Hal 6

Penelitian tindakan kelas, terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut :

1. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati sebuah objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan

Tindakan adalah suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan difahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.³⁹

Mc Taggart (1997), mengemukakan ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang penelitian tindakan kelas (PTK), diantaranya adalah sebagai berikut :

1. PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.

³⁹ Arikunto Suharsimi dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara, Jakarta. hal. 2-3

2. PTK adalah partisipasi, melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri.
3. PTK dikembangkan melalui suatu *sel-reflective spiral, aspiral of cycles of planning, acting, observing, reflecting, there planning*.
4. PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.
5. PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
6. PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.
7. PTK memerlukan untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru)
8. PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantanginya (memberikan hipotesis tindakan).⁴⁰

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat *reflective* dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut Priyono (1999), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan penelitian yang lainnya, yaitu :

- 1) Masalah yang dijadikan objek penelitian muncul dari dunia peneliti

⁴⁰ Arikunto Suharsimi dkk. *Op. cit.* Hlm 105-106

- 2) Bertujuan untuk memecahkan masalah guna peningkatan kualitas
- 3) Menggunakan data yang beragam
- 4) Langkah-langkah-nya merupakan siklus
- 5) Mengutamakan kerja kelompok.⁴¹

Sedangkan secara singkat karakteristik penelitian tindakan kelas adalah :

1. Situasional, artinya berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru dan siswa.
2. Kontekstual, upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan yang tidak terlepas dari konteksnya, mungkin konteks budaya, sosial, politik dan ekonomi dimana proses pembelajaran berlangsung.
3. Kolaboratif, artinya partisipasi antara guru-siswa dan mungkin asisten atau tehniisi yang terkait membantu proses pembelajaran.
4. Self relectife dan self evaluatife, pelaksanaan, pelaku tindakan, serta objek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang dicapai.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik yang khusus dan utama yakni, adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran, untuk memecahkan masalah dan untuk meningkatkan kinerja guru. Menurut Suyanto, bahwa banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya PTK, di antaranya dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan atau pembelajaran di kelas.

⁴¹ Sukidin. dkk. 2004. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Insan Cendekian. hlm 23-24

⁴² Soedarsono FX. *Op Cit.* hlm. 5.

Kemanfaatan yang terbaik dengan komponen pembelajaran antara lain, mencakup ;

- 1) Inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya mengajarnya agar ia mampu melahirkan modal pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.
- 2) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas
- 3) Peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.⁴³

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 4 komponen, yaitu (1) rencana yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi, (2) Tindakan, sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang akan diinginkan, (3) Observasi yaitu mengamati proses, hasil atau dampak dari pengembangan tindakan, baik terhadap kinerja guru dan siswa, serta frekuensi bertanya dan mengemukakan pendapat secara keseluruhan, (4) Refleksi, yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan proses, hasil, dan dampak dari tindakan dari perlbagai kriteria. Hasil refleksi ini menjadi bahan kajian bersama peneliti dan guru dalam melakukan perbaikan terhadap rencana awal dalam siklus berikutnya.⁴⁴

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah, serta menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap pemecahan masalah yang mirip atau sama, dengan

⁴³ Suyanto. 1996/1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta : DEPDIBUD. hlm 4

⁴⁴ Soedarsono FX. *Op Cit.* hlm. 17.

melakukan modifikasi dan penyesuaian seperlunya dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.⁴⁵

J. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

K. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Blitar Jl. Jati No. 78 Blitar.

L. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data adalah siswa siswi kelas XA MAN Kota Blitar, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai objek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan.

Data penelitian dapat diperoleh dari :

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan (pre tes dan past tes)
2. Hasil lembar observasi perilaku aktivitas siswa di dalam kelas
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran ekonomi.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan media foto untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XA MAN Kota Blitar.

⁴⁵ Soedarsono FX. *Op Cit.* hlm. 5

M. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu. *Minggu I*, dilakukan siklus I yakni pembelajaran kepada siswa dengan metode yang bisa guru lakukan yaitu menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media foto, guna mengetahui tingkat keberanian bertanya siswa dan mengemukakan pendapatnya, yang pada akhirnya dipakai sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas.

Minggu II, dilakukan siklus II dengan menggunakan media foto, pada *Minggu III* yang juga dilakukan adalah siklus III juga menggunakan media foto, sedangkan minggu yang terakhir menggunakan siklus IV dan juga digunakan peneliti sebagai tes sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar dengan menggunakan media foto dalam proses belajar mengajarnya.

Dalam penelitian ini menurut diperkiraan siklus yang akan terjadi adalah sebagai berikut:

5. Siklus I

- a) Menggunakan metode ceramah yang kemudian memperkenalkan media foto dalam proses pembelajaran yang mungkin masih asing bagi mereka.
- b) Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa lebih termotivasi dalam belajar dengan menggunakan media foto dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

- c) Mengadakan pendekatan kepada siswa dengan cara meminta pendapat siswa secara acak tentang foto-foto yang kami perlihatkan atau yang akan kami sampaikan dalam proses belajar mengajar.

Apabila hasil analisis data pada siklus I ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya motivasi belajar yang dapat diaplikasikan dalam keberanian bertanya siswa terhadap pembelajaran ekonomi yang kami sampaikan, perlu dikaji ulang serta ditemukan permasalahan yang ada kemudian ditentukan alternatif pemecahannya yang dituangkan pada perencanaan ulang tindakan pada siklus II dengan harapan motivasi belajar siswa meningkat yang diaplikasikan dengan meningkatnya keberanian bertanya siswa.

6. Siklus II

- a) Menjelaskan mata pelajaran dengan menggunakan media foto.
- b) Menjelaskan situasi yang ada pada foto-foto yang telah kami sediakan.
- c) Mengadakan pendekatan secara individual terhadap siswa yang diperkirakan belum memahami materi pelajaran.
- d) Memberikan tugas individu sebagai gambaran sejauh mana pemahaman yang diterima oleh siswa pada tindakan siklus II. Yang dikumpulkan minggu depan.

Apabila hasil analisis data pada siklus II ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya motivasi belajar yang dapat diaplikasikan dalam keberanian bertanya siswa terhadap pembelajaran ekonomi yang kami sampaikan,

perlu dikaji ulang serta ditemukan permasalahan yang ada kemudian ditentukan alternatif pemecahannya yang dituangkan pada perencanaan ulang tindakan pada siklus III dengan harapan motivasi belajar siswa meningkat yang diaplikasikan dengan meningkatnya keberanian bertanya siswa.

7. Siklus III

- a) Menumpulkan tugas minggu kemarin.
- b) Secara acak siswa dipanggil maju kedepan untuk menjelaskan isi yang dimaksud dalam foto, agar siswa lebih memahami bentuk-bentuk pasar, yang kemudian bagi siswa yang yang tidak maju diharapkan bertanya tentang hal-hal yang belum mereka fahami mengenai penjelasan teman mereka didepan.
- c) Peneliti meluruskan pemahaman mereka yang sedikit melenceng atau malah keliru di akhir jam mata pelajaran.

Untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar pada tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III dapat memotivasi siswa untuk belajar, untuk itu harus dilakukan evaluasi belajar yang akan dilakukan pada tindakan siklus IV.

8. Siklus IV

- a) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hak yang belum dimengerti.
- b) Mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan selama tiga pertemuan yaitu dengan melakukan ulangan harian.

N. Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengalaman yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.⁴⁶

Dikatakan juga oleh Huberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

4. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyerdehanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Mereduksi data terkumpul dari hasil pekerjaan atau jawaban-jawaban siswa hasil wawancara dan catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Adapun informasi yang diperoleh diarahkan pada data tentang observasi siswa dari berbagai media dan sumber yang ada di sekitar mereka. Hal tersebut mencakup tentang:

- a. Kesenangan dan keantusias siswa terhadap mata pelajaran yang menggunakan media foto.
- b. Ketepatan menyelesaikan tugas yang diberikan masing-masing siswa.
- c. Keberanian siswa menjelaskan foto yang kami berikan di depan kelas.

⁴⁶ Moleong Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Rosda Karya). hlm. 190

⁴⁷ Huberman. Dkk. 1997, Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press. hlm. 160

5. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data selanjutnya ditafsirkan akan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Adapun hasil penafsiran dan evaluasi berupa penjelasan tentang :

- a. Perbedaan antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.
- b. Persepsi peneliti, guru pengamat dan teman sejawat yang terlibat dalam pengamatan dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan
- c. Efek dari tindakan dan penyebabnya
- d. Hambatan yang dialami serta penyebabnya.
- e. Perlu perubahan serta tindak lanjut
- f. Alternatif tindakan yang tepat.

6. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menarik kesimpulan adalah kegiatan memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini meliputi pencarian makna data beserta penjelasannya, sedang verifikasi data adalah kegiatan menguji kebenaran data, kekokohan dan kecocokan makna data yang diperoleh dari lapangan untuk mencapai kesimpulan yang kuat.

O. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara yaitu :

- a. Ketekunan pengamatan, sejak awal pengamatan sampai dengan akhir penelitian

- b. Triangulasi, dalam hal ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan membanding – bandingkan data hasil tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan.
- c. Diskusi secara intensif dengan guru bidang studi ekonomi, teman sejawat dan pembimbing baik pada awal, selama dan akhir pengumpulan data.⁴⁸

P. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini mencakup (1) tahap perencanaan, dan (2) tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun rincian tahapan penelitian tersebut adalah:

1. Tahap Perencanaan, meliputi:

- a. Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi (1) Observasi awal ke MAN Kota Blitar, (2) dialog dengan guru ekonomi yang mengajar kelas X MAN Kota Blitar tentang permasalahan dan pemilahan penggunaan media foto tentang kesesuaian dengan materi yang diajarkan, (3) membuat soal awal, (4) menentukan subjek penelitian, (5) membentuk kelompok belajar.

- b. Menetapkan dan Merumuskan rancangan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah (a) menentukan tujuan pembelajaran dengan media foto, (b) menyusun dan memilih media foto yang patut dimanfaatkan dalam kegiatan, (c) memberikan arahan

⁴⁸ Moleong. Lexy, Op Cit. hlm.177-179.

dan bimbingan kepada siswa agar dapat menilai, dan menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan mengikuti alur yang dikemukakan oleh Arikunto Suharsimi dkk (2007:75-80) yang meliputi kegiatan (a) perencanaan, menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan, (b) tindakan, pada tahap ini rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan, (c) observasi atau pengamatan, sebenarnya bersamaan dengan saat pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama, dan (d) refleksi, adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikut.⁴⁹

a. Rencana Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan penggunaan media foto
- 2) Menyiapkan format observasi
- 3) Menyiapkan perangkat tes akhir terhadap prestasi belajar siswa dan pemahaman yang diperoleh.

⁴⁹ Arikunto Suharsimi dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Rineka Cipta. Jakarta. hlm. 75-80

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kegiatan pokok ekonomi yaitu bentuk-bentuk pasar, melalui penggunaan media foto dilaksanakan pada suatu siklus tindakan, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Peneliti membagi 8 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang siswa. Kegiatan pembelajaran ini terdiri 4 siklus dengan rincian sebagaimana yang terdapat dalam rancangan penelitian.

Siklus 1

Pembelajaran kepada siswa dengan metode yang bisa guru lakukan yaitu menggunakan metode ceramah guna mengetahui tingkat keberanian bertanya siswa dan mengemukakan pendapatnya, yang kemudian diperkenalkan dengan media foto sebagai proses belajar mengajar, yang pada akhirnya dipakai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas.

Siklus II

Pelaksanaan penggunaan media foto guna meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran Ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar, dalam pelaksanaan siklus II ini guru yang lebih aktif dalam menjelaskan mata pelajaran.

Siklus III

Pelaksanaan penggunaan media foto guna meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran Ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar, dalam pelaksanaan siklus III ini guru tidak terlalu aktif akan tetapi siswa dituntut untuk lebih aktif dalam memahami mata pelajarannya.

Siklus IV

Dalam siklus IV adalah evaluasi belajar dengan menggunakan ulangan harian, agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa tentang bentuk-bentuk pasar dengan menggunakan media foto sebagai media pengajaran, namun sebelum ulangan dilakukan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apakah masih ada hal yang belum diketahui.

c. Observasi

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. Observasi dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk menindak lanjuti hasil observasi akan dilakukan wawancara terhadap subjek penelitian, dalam mewawancarai peneliti tidak mewawancarai semua siswa namun akan diacak. Pengamatan terhadap pengamat (pelaksanaan pembelajaran) meliputi pemberian media foto, pemberian tugas, mengarahkan siswa diskusi, serta membimbing siswa berani tampil di depan temannya untuk mempraktekkan materi dengan menggunakan media foto.

d. Refleksi

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menganalisis hasil pekerjaan siswa
- 2) Menganalisis hasil wawancara siswa
- 3) Menganalisis lembar observasi siswa
- 4) Menganalisis lembar observasi peneliti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil siklus tindakan berhenti, tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut maka peneliti mengulang siklus seterusnya sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN Kota Blitar

MAN Kota Blitar berasal dari SPIAN Sunan Ampel Blitar, berdiri pada tanggal 2 Januari 1969, pada waktu itu bertempat di gedung SPG Negeri Kota Blitar, Jln. Mayjen Sungkono Blitar (sekarang PGSD Blitar).

Para pendiri MAN Kota Blitar :

1. K.H. Zahid Syafi'i
2. K.H. Thohir Widjaya
3. Maskur Efendi
4. Suwoko
5. H. Ali Muhsin
6. Supriyo
7. Afandi Idhar
8. Drs. Mukarom Muslimin
9. Suharyadi

Pada tanggal 12 Mei 1970, SPIAN dinegerikan oleh Menteri Agama RI yang pada waktu itu diwakili oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Bapak H. Rus'an dan mendapat fasilitas gedung Chungwa-Chungwi Jln. Tanjung No. 1 Blitar. Atas dasar penegerian tanggal 12 Mei 1970 itu maka tanggal 12 Mei 1970 menjadi hari berdirinya MAN Kota Blitar.

Dengan SK Menteri Agama RI No 17 tahun 1978 SPIAN Sunan Ampel Blitar diambil menjadi MAN Kota Blitar dan pada tahun 1983 MAN Kota Blitar pindah ke Jln Jati No.78 Blitar.

Dengan pindahnya MAN Kota Blitar tersebut akhirnya lokalisasi WTS yang berada tepat di sebelah utara MAN ditutup. Berkaitan dengan itu pula tanah yang digunakan sebagai lahan peternakan babi dijual pula oleh pemiliknya dan MAN Kota Blitar mampu membeli tanah tersebut untuk dijadikan lokasi pembelajaran.

Para pejabat yang pernah memimpin MAN Kota Blitar :

1. Drs. H. Mukarom Muslimin tahun 1970-1976
2. Drs. H. Mu'ad Rahman Widjaja tahun 1976-1990
3. H. Muhadi, BA tahun 1990-1996
4. Drs. Shiddiq Ghazaly tahun 1996-1997
5. H. Matari, BA tahun 1997-2002
6. Drs. H. Hasyim As'ari, M. Pd., tahun 2002 - sekarang.

2. Profil MAN Kota Blitar

Nama : MAN Kota Blitar
Propinsi : Jatim
Otonomi Daerah : Kota Blitar
Kecamatan : Sukorejo
Desa / Kelurahan : Jati Turi
Jalan & Nomor : Jl. Jati 78
Kode Pos : 66121
Telephone : (0342) 801041

Faksimili : (0342) 801041

Daerah : Perkotaan

Status : Negeri

Klompok Madrasah : A

Akreditasi : A

Keg. Belajar & Mengajar : Pagi

Bangunan Madrasah : Sendiri

Lokasi Madrasah :

✓ Jarak Kepusat Kecamatan : 10 M

✓ Jarak Kepusat Otoda : 3 KM

✓ Terletak Pada Lintasan : Kecamatan

1) Data guru

Data guru man kota blitar pada tahun 2007 sebagaimana terlampir

2) Struktur Organisasi

Struktur organisasi MAN Kota Blitar sebagaimana terlampir

Guna menunjang proses pendidikan, MAN Kota Blitar dilengkapi dengan beberapa sarana pendidikan yang terdiri dari ruang belajar (kelas) yang berjumlah 27 kelas, dengan rincian 9 ruang untuk kelas sepuluh, 9 ruang untuk kelas sebelas, dan 9 ruang untuk kelas dua belas, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA (fisika, kimia, biologi), perpustakaan, 2 musholla, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang BP, ruang kesenian, ruang organisasi kesiswaan, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Koperasi Siswa (Kopsis), aula, tempat olah raga dan kamar mandi.

3. Visi dan Misi MAN Kota Blitar

Visi

Unggul dalam ipte kental dengan imtaq yang kamilin dan populis

Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan efektif.
- 2) Mengoptimalkan SDM akademik, lulusan siswa dan tingkat ketakwaan kepada Allah SWT.
- 3) Mendorong semua warga madrasah memiliki semangat berprestasi.
- 4) Meningkatkan pemberdayaan potensi yang dimiliki madrasah.

4. Program Unggulan

Program unggulan yang ada di MAN Kota Blitar adalah program Tata boga, Tata busana dan Elektronik. Program ini dikhususkan bagi siswa kelas XII yang tidak berencana melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau ke perguruan tinggi namun juga diperbolehkan bagi siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi mengambil program tersebut akan tetapi lebih diutamakan terlebih dahulu adalah siswa yang tidak memiliki rencana melanjutkan ke perguruan tinggi dahulu. Dengan adanya 3 program unggulan di atas diharapkan lulusan dari MAN Kota Blitar memiliki ketrampilan yang lebih meskipun mereka hanya lulusan dari MAN yang identik dengan kegiatan agamanya.

Tabel 1

5. Nama-Nama Guru MAN Kota Blitar Tahun Ajaran 2007-2008

No	Nama	Keterangan
1	Mudjito, BA	Bhs. Asing (arab)
2	Hari Effendi, BA	Metematika. Pengembangan diri (MR)
3	Hj. Pudjiati, BA	Al qur'an hadist
4	Dra. Isna marwijayah, S. Pd	Metematika. Pengembangan diri (BP)
5	Dra. Wahyudi, M. si	Sejarah
6	Drs Ashari	Bhs. Inggris
7	Drs. Mustofa	PJ.ORKES
8	Drs. Dudung dumeidi	Al Qur'an Hadist. Ski
9	Siti Asrofin, S. Pd	matematika
10	Dra. Fatkul munifah	Al Qur'an Hadist. Fiqih
11	Dra. Siti nur hidayah	Biologi
12	Dra. Muslimatul aqobah	Bhs. Inggris
13	Drs. Syamsudin	Ekonomi
14	Dra. Endar sulistiyo wati	Fisika
15	Dra. Kustiana	Matematika
16	Dra. Yuliasuti	Kimia
17	Muhadi, BA	Ppkn
18	Drs. Mudjiono	Bhs. Inggris
19	Sumaidin, S.Pd	Ekonomi
20	Drs. widjiono	Ppkn
21	Maryadi, BA	BP
22	Drs. Abdullah komar	Bhs. Arab
23	Tri santi mardiaty, S.Pd	Sosiologi
24	Usmuni, S.Pd	TQ
25	Ahmad bisri, SE	Ekonomi
26	Muzailah, M. S.Pd	Geografi
27	Dra. Lilik sri w	Bhs. Sastra indonesia
28	Anik rahmawati, S.Pd	Lab. inggris
29	Indra gunawan, M.SE	Ekonomi
30	Nur badriyah, S.Pd	Bhs. Arab
31	Muhammad jauhar fatoni, S.Ag	Fiqih
32	Nanang Z A, S.Pd	Sosiologi
33	Nurkholis, S.Pd	Ekonomi
34	Drs. Sultoni	Biologi
35	Drs. Muhammad makmun	Fisika
36	Dra. Hj. Lilis susilowati	Matematika
37	Dawik maryati, S.Pd	Tata busana
38	Lutfi saderianna, S.Pd	Tata busana
39	Titi sari, S.Pd	Tata boga
40	Puji astutui, S.Pd	Tata boga
41	Dra. Hj. Faridatul hasanah	Sosiologi
42	Muhammad nurrohman	Bhs. Inggris
43	Drs. Ali ahmad	Fiqih. Al qur'an Hadist
44	Sugeng rukiyanto, SS	Bhs dan Sastra INDONESIA

45	Cipto, S.Ag	Bhs. Arab. Bhs Inggris
46	Muhammad mansur, S.Pd	Lab. Bahasa
47	Muhammad saiku, S.Ag	Aqidah Aqlak. Sejarah
48	Bastomi, S.Pd	Pengmbangan diri. Picket
49	Rini S, S.Pd	Kimia
50	Dwi lestari, S.Pd	Geografi
51	Siti masruroh, S.Pd	Biologi. Lab Biologi
52	Andri astutik, S.Pd	Ppkn, Picket
53	Kumiyatin, S.Pd	BP
54	Yustiti, S.Ag	aqidah Aqlak . Fiqih
55	Dra. Sri endah woro	Bhs dan Sastra Indonesia
56	Dra. Endah triasih	Antropologi. Geografi
57	Dra. Mualimah	Sejarah. Pengembangan diri
58	istiqomah, S.Pd	Bhs dan Satra Indonesia
59	Drs. Komari	Fisika. Pengembangan diri
60	Drs. Puguh wiyono	TIK. Matematika
61	Drs. Mukani	Ekonomi
62	Drs. Sutrisno	Sosiologi
63	Sumarno, S.pd	Biologi. Lab. Biologi
64	Saiqul anam, S.Pd	Kimia. BP
65	Auliya istiqomah, S.Pd	BP
66	Dadang abiding, ST	TIK
67	Nur andi isdarizeed, S.Pd	TIK
68	Khusnul khotimah, S.Pd	Kesenian
69	Yudi widodo, S.Pd	Kesenian
70	Taufiq, S.Pd	Geografi
71	Nur robiah, S.Pd	Bhs dan Satra indonesia
72	Muhammada chanif, S. Pd	PJ. Orkes
73	Drs. M Arif hadi prasetyo	Komputer
74	Ahsin.S. Pd	Komputer

B Deskripsi Data

1. Paparan Data Sebelum Tindakan

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan pertemuan pada hari senin tanggal 5 November 2007 dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru ekonomi kelas X, dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Sebelum disetujui oleh guru ekonomi

peneliti mengajukan kelas yang akan diteliti siswa kelas XA kepada Kepala sekolah dan wakil kurikulum terlebih dahulu setelah Kepala sekolah dan wakil kurikulum memberikan izin pelaksanaan penelitian dan selanjutnya peneliti dipersilahkan untuk berdiskusi dengan guru yang mengajar ekonomi pada kelas XA tentang situasi kelas yang akan diteliti dan tentang mata pelajaran yang akan diberikan pada waktu pelaksanaan penelitian serta metode atau media yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan media foto sebagai proses belajar mengajar. Ahmad Bisri S.e selaku guru ekonomi mengatakan:

"saya belum pernah menggunakan metode pembelajaran yang sampean lakukan, tapi saya rasa media foto itu bagus dan akan menarik bagi semua siswa".

yang disini peneliti bertindak sebagai guru dan pengamat dalam kelas yang diteliti Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru ekonomi kelas X tentang motivasi mereka dalam belajar dengan metode yang diterapkan oleh guru selama ini serta masukan-masukan tentang perilaku siswa- siswi dalam kelas, agar peneliti sedikit memahami psikologis siswa yang akan dijadikan penelitian dan juga meminta absensi kelas. Setelah peneliti mendapatkan absensi kelas mana yang akan ditempati yaitu kelas XA, kemudian peneliti mengelompokkan kelas secara urut sesuai dengan nomor absen menjadi beberapa kelompok agar mudah dalam penyampaian pelajaran. Kelas XA yang berjumlah 47 siswayang terdiri dari 15 siswa dan 32 siswi yang kemudian kami jadikan menjadi 8 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6 dan ada yang terdiri dari 5 siswa. Setelah pengelompokan selesai peneliti akan memperkenalkan media foto sebagai proses belajar mengajar, hal itu sebagai upaya pendekan terhadap siswa yang mungkin masih asing terhadap hal tersebut. Setelah siswa mengenal

media foto sebagai media pengajaran kemudian siswa dijadikan beberapa kelompok, yang setiap kelompok akan diberikan satu foto yang berkaitan dengan mata pelajaran. Setelah selesai berdiskusi bapak Ahmad Bisri S.e selaku guru ekonomimemberikan pesan :

"mengajar itu penuh tantangan dan awet muda, karena setiap hari bertemu dengan hal-hal baru seperti murid yang bandel atau yang malas belajar atau tidak mengerjakan PR, nah disitulah tantangan guru, semoga berhasil ya..."

a) Seleksi Topik

Setiap kelompok diberikan foto yang berbeda- beda sehingga setiap kelompok memiliki tugas yang tidak sama.

- 1) Memberikan contoh bentuk- bentuk pasar disekitar kita.
- 2) Memberikan contoh bentuk pasar persaingan tidak sempurna dan pasar persaingan sempurna.
- 3) Menyebutkan ciri-ciri pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna.

Ketiga komponen diatas wajib dicari dan difahami oleh masing- masing siswa yang dikerjakan secara berkelompok.

b) Implementasi/ pelaksanaan

Setiap siswa dalam kelompok harus mencatat sendiri, karena meskipun dalam pembelajarannya menggunakan kerja kelompok namun hasilnya akan dilihat secara individu siswa. Setiap kelompok akan diberi 1 foto untuk diteliti dan juga sebagai sugesti untuk mengerjakan tugas yang diberikan, setelah dikerjakan maka akan dikumpulkan tugas tersebut secara individu .

c) Penyajian hasil akhir

Setelah para siswa semua telah mengumpulkan tugas yang diberikan, kemudian peneliti yang bertindak sebagai guru menginstruksikan siapa siswa yang maju untuk berusaha menjelaskan dengan kata-kata mereka sendiri tentang foto yang mereka lihat sesuai dengan kelompok yang harus mereka lakukan di depan kelas, sebagai imbalan siswa yang berani maju untuk menjelaskan foto yang ada di kelompok mereka, mereka akan mendapat nilai tambahan.

Pada tindakan ini pembelajaran dimulai dengan memberikan penjelasan tentang pasar persaingan sempurna yang meliputi ciri-ciri, kelebihan dan kekurangan serta contoh-contohnya. Karena itu para siswa diberikan foto yang memperlihatkan bentuk- bentuk pasar agar para siswa tersugesti fikirannya karena mereka melihat bukan membayangkan dari apa yang guru sampaikan seperti pembelajaran menggunakan ceramah. Hal tersebut adalah materi yang harus difahami oleh siswa pada tindakan siklus I ini dilakukan sekali pertemuan yakni, dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 November.

Setelah memberikan sedikit penjelasan atau pengantar kemudian diumumkan nama kelompok belajar sesuai nomor urut absen, pada waktu mengumumkannya siswa tidak boleh protes dengan ketentuan kelompoknya. Keputusan anggota kelompok ini sudah tidak bisa dirubah keran akan menyulitkan dalam penilaian dan pengondisian siswa.

d) Evaluasi

Sebagai ukuran apakah siswa termotivasi peneliti melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap- tiap siswa dalam kelompok yang dapat dilakukan

dengan berupa soal ulangan harian yang diberikan atau juga bisa dengan tugas rumah yang dikerjakan secara individu.

2. Paparan Data dan Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil tindakan dan refleksi.

a) Perencanaan Tindakan Siklus I

pada kegiatan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan catatan lapangan.
- 2) Menyiapkan foto yang akan yang akan dikenalkan kepada siswa.
- 3) Menyiapkan modul materi.
- 4) Menyiapkan soal awal.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 November 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20. Tindakan pertemuan I, guru masuk ke dalam kelas jam 10.00, tindakan ini dimulai dengan memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan disampaikan dan memberikan penjelasan tentang penggunaan metode ceramah yang akan diterapkan. Selanjutnya adalah dengan mengemukakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, informasi tentang konsep-konsep yang akan dipelajari dan masalah-masalah yang akan di bahas, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilalui sebagaimana disajikan dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di bagi kedalam tiga tahap

sebagaimana yang terdapat dalam skenario pembelajaran yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

Pada tahap awal peneliti yang bertindak sebagai guru menyampaikan tujuan penggunaan metode ceramah untuk memotivasi siswa serta mukhodimah yang berkaitan dengan materi dalam tahap inti peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan sesuai dengan rencana pembelajaran, hal tersebut dilakukan sebelum menggunakan media foto sebagai proses penyampaian materi pelajaran, saat pelajaran dimulai dengan menggunakan metode ceramah ada hal yang menarik pada kelakuan siswa yaitu, ada yang serius memperhatikan ada yang ngobrol sendiri, menggambar dan ada pula yang melamun. Setelah melihat kejadian tersebut peneliti yang bertindak sebagai guru menegur:

"anak-anak bosan ya? Bagaimana kalau kita melihat foto sambil belajar? mungkin kebosanan kalian akan hilang, sekarang bentuk sebuah kelompok, sesuai dengan urutan absen, ini bapak sebutkan..."

Setelah terbentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa peneliti memberikan satu lembar foto yang berisi dua gambar foto yang akan mereka amati, kemudian peneliti memberi penjelasan sedikit tentang materi pokok yaitu bentuk- bentuk pasar. Setelah dikira cukup peneliti memberikan tugas kepada setiap siswa untuk menyebutkan bentuk- bentuk pasar menurut strukturnya, kebaikan dan keburukan bentuk- pasar serta memberikan contoh berbagai bentuk pasar, kami beri waktu 40 menit untuk mengerjakannya dan dikumpulkan secara individu. Ternyata apa yang peneliti lihat dari perilaku siswa yang terjadi pada saat menggunakan metode ceramah berkurang saat menggunakan media foto, mereka lebih fokus melihat foto yang mungkin

menjadi inspirasi untuk mengerjakan selain buku-buku panduan ekonomi kelas X yang mereka miliki. Pada waktu para siswa mengerjakan peneliti mengamati siswa dengan mendekati kelompok siswa satu persatu, pada waktu mendekati kelompok ada salah satu siswa yang berbicara :

"eh cah, iki koyok foto neng jalan mastrip yo (temen-temen ini seperti foto yang ada di jalan mastrip kan?)"

Peneliti merasa sudah cukup waktu yang diberikan untuk mengerjakan tuganya selama 40 menit, kemudian menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas mereka "jangan lupa dikasi nama dan nomor absen", setelah semua sudah mengumpulkan, para siswa kembali ketempat duduk masing- masing. Peneliti kemudian menyuruh agar salah satu siswa untuk berani maju untuki memberi tahukan bentuk pasar dan kelebihan kelemahan yang sesuai dengan foto yang akan peneliti berikan dan dilakukan didepan kelas, sebagai sugesti agar siswa mau maju kedepan peneliti akan memberikan nilai tambahan bagi yang berani maju.

Pada tahap ketiga atau tahap akhir peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan, kemudian sebagai tolak ukur apakah siswa sudah faham atau belum peneliti melakukan tes, menanyakan kembali tentang pelajaran yang barusan mereka pelajari, setelah sesi ketiga dianggap sudah selesai peneliti memberikan tugas rumah atau PR yang dikumpulkan minggu depan secara individu.

c) Hasil Tindakan Siklus I

Pembelajaran dengan penerapan media foto pada materi pokok bentuk-bentuk pasar merupakan syarat kompetensi dasar kemampuan mendiskripsikan berbagai bentuk pasar menurut strukturnya. Pengetahuan

siswa tentang bentuk- bentuk pasar menurut strukturnya, kebaikan dan keburukan bentuk- pasar serta memberikan contoh berbagai bentuk pasar masih bingung, hal ini diketahui dari hasil jawaban yang rata-rata siswa yang keliru dalam menyebutkan contoh- contoh pasar.dari hasil tindakan satu yang dilihat melalui pengamatan aktifitas dan motifasi untuk belajar dengan menggunakan media foto pada mata pelajaran ekonomi bisa dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari tabel nilai yang dirangkum oleh peneliti di bawah ini :

Tabel 2

Daftar Nilai Siswa

Jumlah*	Nilai
5	90
6	80
23	75
6	70
6	65

Ket : * Siswa

Dari tabel diatas banyak kita lihat kesamaan nilai hal ini disebabkan dalam mengerjakan soal siwa bekerja sama secara kelompok, lepas dari kerja kelompok nilai dari masing- masing siswa sudah kelihatan baik, walaupun hanya beberapa siswa yang kelihatan enerjik dan bersemangat dalam proses belajar mengajar.

d) Hasil Observasi Tindakan I

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada waktu pembelajaran tindakan 1 menyangkut pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media foto cukup baik, dilihat dari tugas yang dikumpulkan siswa memenuhi kriteria meskipun hanya 5 siswa yang nilainya baik.
- 2) Ketika menggunakan metode ceramah siswa kelihatan lesu dan bosan, ketika peneliti mulai menggunakan media foto siswa kelihatan bersemangat dan antusias sekali dalam mengikuti pelajaran, karena hal ini masih baru bagi mereka.
- 3) Ketika mengerjakan tugas yang diberikan didalam kelas siswa berulang-ulang melihat foto yang diberikan, hal ini sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu media foto untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

e) Analisa dan Refleksi Tindakan I

Pelaksanaan pembelajaran pada tindakan 1 ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara menggunakan metode ceramah dengan media foto dalam hal motivasi siswa untuk belajar dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi tindakan 1 dan siklus 1 maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada tindakan 2 dan siklus II dengan melengkapi (1) rencana pembelajaran siklus 1 dengan lebih baik dan lebih rinci (2) peneliti lebih memberikan motivasi atau dorongan agar siswa lebih aktif dalam kelas, dengan cara bertanya atau maju kedepan (3) memberi penjelasan

bahwa foto yang dibagikan kesiswa merupakan salah sarana pembelajaran selain buku panduan dan LKS.

3. Paparan Data dan Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada tindakan II adalah pelaksanaan presentasi bagi siswa maju kedepan untuk menjelaskan foto yang telah diberikan minggu kemarin semampunya dan juga untuk menilai sejauh mana siswa termotivasi, kerana dalam minggu kemarin siswa masih diperkenalkan dengan media foto sebagai media pengajaran. Siklus II ini dilakukan pada hari hari Sabtu tanggal 24 November 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20.

a) Perencanaan Tindakan Siklus II

pada kegiatan ini ada beberpahal yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan catatan lapangan.
- 2) Menyiapkan foto yang akan diberikan pada masing- masing kelompok untuk dijelaskan didepan kelas sesuai dengan nama yang ditunjuk.

b) Pelaksanaan Tindakan 2 Siklus II

Tindakan ini dilakukan pada hari hari Sabtu tanggal 24 November 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20. Tindakan pertemuan II, guru masuk ke dalam kelas jam 10.00, sepertihalnya pada minggu kemarin siswa disuruh membentuk kelompok sesuai dengan kelompok minggu kemarin, hal itu untuk menyiasati kurang banyaknya media foto yang peneliti bawa dan efektifitas dalam memandang foto.

Sebelum memulai pelajaran peneliti memberikan pengantar pelajaran yang akan dipelajari terlebih dahulu agar siswa benar- benar siap untuk belajar, dengan diselingi dengan bercanda agar para siswa tidak tegang dalam proses belajar mengajar, karena kalau kita senang atau santai biasanya ilmu yang dipelajari akan mudah masuk, namun sebaliknya jika dalam belajar kita tegang ilmu yang kita pelajari akan sulit masuk.

Setelah semua murid membentuk kelompok peneliti memberikan foto setiap kelompok satu, kemudian menanyakan PR minggu kemari tolong sekarang dikumpulkan, kemudian guru menyampaikan mata pelajaran hari ini, setelah selesai guru mengintruksikan siswa maju kedepan, agar tidak berebut untuk maju peneliti menyebutkan satu persatu siswa yang akan maju untuk menjelaskan bentuk pasar dan pengertiannya menurut foto yang ada dikelompok mereka didepan kelas. Setelah peneliti menyebutkan nama Rofiq maju, meskipun dengan malu- malu Rofiq mulai maju dan menjelaskan foto yang ada dikelompoknya, setelah selesai menjelaskan dengan yang dia ketahui dan mengerti kemudian peneliti bertanya kepada semua siswa apakah ada pertanyaan atau hal yang belum dimengerti dari penjelasan yang teman-teman kalian. Ada 2 siswa yang yang mengacungkan tangan, kemudian peneliti menunjuk salah satu siswa, yang menanyakan perihal Pom Bensin apakah termasuk juga pasar. Setelah mengutarakan pertanyaannya peneliti mengintruksikan Rofiq untuk berusaha menjawabnya, dalam kegiatan ini peneliti mencatat masih ada siswa yang berbicara sendiri namun jika dibandingkan dengan minggu kemari siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran relatif berkurang, hal ini menunjukkan motivasi siswa untuk

belajar bertambah, serta siswa sudah berani bertanya. Kegiatan tersebut peneliti lakukan sampai delapan kali sesuai dengan banyaknya kelompok karena foto yang peneliti berikan kesetiap kelompok tidaklah sama bentuknya, meskipun ada yang sama artinya. Meskipun dalam kegiatan tadi banyak kekeliruan dalam menjawab peneliti yang bertindak sebagai guru membiarkannya, sebab jika kita langsung menyalahkan pada waktu siswa maju hal tersebut akan membunuh mental dan kreatifitasnya, namun peneliti Cuma mengamati dan mencatat hal-hal yang salah, agar nanti bisa diluruskan setelah selesai.

Pada kegiatan akhir pembelajaran hari ini, peneliti menyimpulkan serta meluruskan pengertian dan pemahaman yang kurang benar. Serta memeberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka fahami atau mengerti serta memberi tahukan kepada siswa bahwa kegiatan belajar minggu depan adalah maju kedepan untuk menjelaskan yang yang peneliti berikan nanti, jadi siswa diharapkan mau belajar agar waktu maju tidak bingung.

c) Hasil Tindakan 2 Siklus II

Pembelajaran dengan media foto pada materi pokok bentuk-bentuk pasar untuk meningkatkan motifasi. Maka dari itu media foto diharapkan mampu mensugesti siswa untuk lebih aktif dan termotifasi untuk belajar, karena didalam foto terdapat gambar yang menarik dari pada menggunakan media ceramah yang hanya memberi gambaran angan-angan.

Dari tindakan II yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 24 November, adalah siswa lebih termotifasi untuk belajar hal itu dapat kita lihat

dari kepercayaan diri siswa untuk menjelaskan serta menjawab pertanyaan tentang foto yang diberikan didepan kelas meskipun belum maksimal mungkin karena malu atau belum terbiasa, serta keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran hal itu dapat dilihat pada saat siswa bertanya, sebab siswa yang bertanya pasti memiliki pertanyaan dari penjelasan-penjelasan yang telah dipaparkan dan para siswa juga dirangsang oleh foto yang menggambarkan bentuk-bentuk pasar.

Dengan demikian tindakan pada siklus II berjalan dengan baik dan efektif, hasil aplikasi konsep menunjukkan bahwa semua siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan media foto meskipun belum sempurna, untuk itu pada siklus III peneliti akan lebih memaksimalkan siswa agar lebih aktif.

d) hasil observasi tindakan 2 siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat pada tindakan II ini memperoleh kesimpulan :

- 1) Pada siklus 2 ini siswa sudah faham terhadap materi pokok yaitu bentuk-bentuk pasar, meskipun ada sedikit pelurusan pemahaman.
- 2) Pada saat teman mereka menjelaskan didepan kelas banyak siswa yang sangat antusias karena mereka sangat menikmati dengan apa yang peneliti terapkan dalam pembelajaran.
- 3) Dari beberapa siswa yang secara acak disuruh maju kedepan kelas mampu menerangkan dan menjawab pertanyaan teman-teman mereka sendiri dengan baik.

e) Analisa dan Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi tindakan 2 dan siklus II maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada tindakan 3 dan siklus III dengan melengkapi (1) rencana pembelajaran siklus III dengan lebih baik dan lebih rinci (2) peneliti lebih memberikan motivasi atau dorongan agar siswa lebih aktif dalam kelas, dengan cara bertanya atau maju kedepan.

4. Paparan Data dan Tindakan Siklus III

Pembelajaran pada tindakan III adalah lebih memaksimalkan pelaksanaan presentasi bagi siswa maju kedepan untuk menjelaskan foto yang telah dilakukan minggu kemarin, karena dalam minggu kemarin siswa yang maju belum maksimal. Siklus III ini dilakukan pada hari hari Sabtu tanggal 1 Desember 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20.

a) Perencanaan Tindakan Siklus III

pada kegiatan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan catatan lapangan.
- 2) Menyiapkan foto yang akan diberikan pada masing- masing kelompok untuk dijelaskan didepan kelas melalui perwakilannya.

b) Pelaksanaan Tindakan 3 Siklus III

Tindakan ini dilakukan pada hari hari Sabtu tanggal 1 Desember 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20. Tindakan pertemuan III, guru masuk ke dalam kelas jam 10.00, seperti halnya pada minggu kemarin siswa disuruh membentuk kelompok sesuai dengan kelompok minggu kemarin, hal itu untuk menyiasati kurang banyaknya media foto yang peneliti bawa dan efektifitas dalam memandang foto.

Sebelum memulai pelajaran peneliti memberikan pengantar pelajaran atau intruksi yang akan dilakukan siswa terlebih dahulu agar siswa benar-benar siap untuk belajar, dengan diselingi dengan bercanda agar para siswa tidak tegang dalam proses belajar mengajar, karena kalau kita senang atau santai biasanya ilmu yang dipelajari akan mudah masuk, namun sebaliknya jika dalam belajar kita tegang ilmu yang kita pelajari akan sulit masuk.

Setelah semua murid membentuk kelompok peneliti memberikan foto setiap kelompok satu, kemudian menanyakan apakah sudah siap untuk belajar, setelah menjawab kemudian peneliti menyebutkan nama salah satu siswa untuk maju, agar tidak berebut untuk maju untuk menjelaskan bentuk pasar dan pengertiannya menurut foto yang ada dikelompok mereka didepan kelas. Setelah peneliti menyebutkan nama Ana nomer absen 4 maju, meskipun dengan malu- malu Ana mulai maju dan menjelaskan foto yang ada dikelompoknya, saat menjelaskan banyak dari siswa pria yang menggoda sebab saat Ana menjelaskan dia kelihatan agak grogi dan bingung, akhirnya peneliti memiliki inisiatif untuk menghilangkan grogi dan memotivasinya, peneliti menginstruksikan kepada semua siswa untuk memberikan tepuk tangan sebagai ungkapan keberanian Ana maju, dan hal tersebut ternyata sedikit menghilangkan grogi dan sangat memotivasinya. Setelah selesai menjelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pada sesi ini terlihat sekali antusiasnya siswa untuk belajar karena banyak siswa yang bertanya meskipun ada yang Cuma bertanya ngawur, namun hal tersebut peneliti anggap sebagai ungkapan keinginan belajar siswa. Banyak siswa yang bertanya akhirnya peneliti menunjuk siswa

satu persatu untuk bertanya dan mengutarakan pertanyaannya, setelah selesai peneliti menyimpulkan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh siswa yang maju sesuai dengan pengertian atau pengetahuan yang dia ketahui, pada saat menjawab banyak diantara siswa yang bergurau kemudian peneliti dekati agar mereka fokus, sebab jika tidak fokus nanti akan tidak mengerti. Setelah selesai menjawab pertanyaan peneliti yang bertindak sebagai guru mempersilahkan Ana untuk kembali duduk bersama dengan kelompoknya dan mengintruksikan kepada semua siswa untuk memberikan tepuk tangan. Kegiatan ini kami lakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan banyaknya kelompok.

Pada kegiatan akhir pembelajaran hari ini, peneliti menyimpulkan serta meluruskan pengertian dan pemahaman yang kurang benar. Serta memeberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka fahami atau mengerti serta memberi tahukan kepada siswa bahwa kegiatan belajar minggu depan adalah ulangan harian dan sebelum kegiatan belajar ini ditutup peneliti mengucapkan terima kasih atas kegiatan belajar mengajar hari ini kepada sumua siswa.

c) Hasil Tindakan 3 Siklus III

Pembelajaran dengan media foto pada materi pokok bentuk-bentuk pasar diharapkan mampu mensugesti siswa untuk lebih aktif dan termotifasi untuk belajar, karena didalam foto terdapat gambar yang menarik dari pada menggunakan media ceramah yang hanya memberi gambaran angan-angan.

Dari tindakan III yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 desember 2007, adalah siswa lebih termotifasi untuk belajar hal itu dapat kita lihat dari

kepercayaan diri siswa untuk menjelaskan serta menjawab pertanyaan tentang foto yang diberikan didepan kelas dan bisa dibilang kegiatan belajar mengajar pada tindakan siklus III memuaskan sebab keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran sangatlah tinggi hal itu dapat dilihat pada saat siswa bertanya, pertanyaannya lebih luas jika dibandingkan dengan tindakan siklus II yang dilakukan minggu kemarin.

Dengan demikian tindakan pada siklus III berjalan dengan baik dan efektif, hasil aplikasi konsep menunjukkan bahwa semua siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan media foto, namun sebagai pemantapan atau evaluasi dari hasil belajar pada tindakan siklus I, II, dan III maka harus diadakan ulangan harian yang akan dilakukan pada minggu depan.

d) hasil observasi tindakan 3 siklus III

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat pada tindakan III ini memperoleh kesimpulan :

- 1) Pada tindakan siklus III ini siswa sudah faham terhadap materi pokok yaitu bentuk-bentuk pasar, dari pada tindakan siklus II.
- 2) Pada saat siswa menjelaskan atau memaparkan didepan kelas kelihatan lebih rileks serta mampu menjelaskan lebih baik.
- 3) Dari siswa yang bertanya bisa dilihat bahwa motivasi mereka untuk belajar sangat tinggi, hal itu bisa dilihat didalam pertanyaan siswa yang lebih mengena dari pada minggu kemarin.

e) Analisa dan Refleksi Tindakan III

Berdasarkan hasil observasi tindakan 3 dan siklus III peneliti merasa senang karena proses belajar mengajar berjalan seperti yang peneliti inginkan, sebagai proses belajar mengajar hal terakhir adalah evaluasi belajar yang akan peneliti lakukan pada tindakan siklus IV dengan melakukan ulangan harian.

5. Paparan Data dan Tindakan Siklus IV

a) Perencanaan Tindakan Siklus IV

Pembelajaran pada tindakan IV adalah evaluasi belajar yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I, II, dan III, dengan menggunakan ulangan harian, namun sebelum dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang semua hal yang belum mereka pahami. Siklus IV ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Desember 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20.

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan catatan lapangan.
- 2) Menyiapkan lembar soal ulangan harian.

b) Pelaksanaan Tindakan 4 Siklus IV

Tindakan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Desember 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20. Tindakan pertemuan IV, guru masuk ke dalam kelas jam 10.00, namun tidak seperti minggu-minggu kemarin

membentuk kelompok dan presentasi kedepan akan tetapi pertemuan kali ini adalah evaluasi hasil belajar. Sebelum ulangan harian dilakukan peneliti menjelaskan secara singkat pelajaran yang telah dipelajari, agar para siswa yang lupa menjadi ingat kembali, dan juga agar siswa banar-benar siap dalam mengikuti ulangan pada hari ini. Namun sebelum ulangan harian dilakukan para siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum terlalu mereka pahami agar dalam ulangan nanti mereka bisa maksimal dalam menjawab soal- soal yang peneliti berikan. Setelah menunggu selama 5 menit siswa untuk bertanya, namun tidak ada pertanyaan sama sekali hal ini memberikan kesimpulan awal bahwa siswa sudah memahami semua materi yang diberikan pada tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Setelah dirasa cukup dalam memberikan sekilas materi yang kemarin dipelajari peneliti dan juga memberikan kesempatan untuk bertanya, peneliti mempersilahkan kepada semua siswa untuk mempersiapkan selembar kertas kosong yang diberi nama dan nomer absen, serta mengkondisikan tempat duduk dan memasukkan semua buku kedalam tas. Setelah selesai peneliti memberikan pengarahannya mengenai cara kerja ulangan harian kepada siswa.

Peneliti yang bertindak sebagai guru meminta bantuan kepada ketua kelas untuk membantu menyebarkan soal ulangan, setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih kepada ketua kelas dan mengucapkan selamat mengerjakan kepada semua siswa. Pada saat mengerjakan soal ulangan peneliti banyak menemukan kegiatan siswa yang lucu, ada yang tengak tengok seperti ulat, namun jika dilihat secara keseluruhan dari kegiatan ulangan harian pada saat pelaksanaannya bisa dibilang kegiatan ini berhasil

sebab suasanya sangat tenang. Namun untuk mengantisipasi kejadian atau kegiatan siswa yang tidak baik maka disini peneliti yang bertindak sebagai guru berkeliling sambil melihat-lihat pekerjaannya siswa, sambil mengatakan sepatah dua patah kepada siswa, bukannya tanpa alasan peneliti mengatakannya akan tetapi kata-kata yang disampaikan dianggap peneliti sebagai motivasi kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.

Setelah peneliti mengatakan siapa yang sudah selesai mengerjakan bisa dikumpulkan dan keluar akan tetapi jangan jauh-jauh sebab nanti masuk karena bapak ada sesuatu, ternyata ada siswa yang sudah selesai pada saat dikumpulkan dan peneliti lihat jawaban siswa tersebut sudah memuaskan bisa dibilang 80% benar. Setelah tidak menunggu waktu yang lama siswa sudah selesai semua dan mengumpulkan hasil dari ulangan harian. Kemudian mempersilahkan semua siswa kembali keruangan kelas, sebab peneliti akan menyampaikan sesuatu yang sangat penting. Setelah masuk semua peneliti langsung mengucapkan permintaan maaf jika dalam kegiatan belajar mengajar ini ada kelakuan atau kata-kata yang salah peneliti meminta maaf serta mengucapkan banyak terimakasih kepada semua siswa yang sudi bekerja sama dalam penelitian ini. Sebelum mengucapkan kata perpisahan untuk bertemu kemabli dilain waktu peneliti meminta bantuan kepada siswa yang akan peneliti sebutkan untuk wawancara sebagai kegiatan terakhir penelitian.

c) Hasil Tindakan 4 Siklus IV

Tindakan IV yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 desember 2007, adalah evaluasi belajar dengan ulangan harian. Dari kegiatan yang

tersebut dapat dilihat bahwa siswa sangat termotivasi hal itu dapat dilihat pada saat mereka mengerjakan soal dan juag bisa dilihat pada daftar nilai dan wawancara yang peneliti lakukan, dengan demikian tindakan pada siklus IV berjalan dengan baik dan efektif.

Tabel 3

**DAFTAR NILAI SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BLITAR
Tahun Pelajaran 2007/2008**

Mata Pelajaran: Ekonomi

Semester / kelas: Gasal / X- A

NO	NAMA	PERTEMUAN						KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	
1.	Aditya Agung S	75			80			
2.	Ahmad Fauzi	75			95			
3.	Amina Susmiati	75			80			
4.	Ana Fauziyatul L	75			90			
5.	Andri Purwijiyanto	75			80			
6.	Apristina W	90			90			
7.	Aulia Fitri Nur Laili	90			90			
8.	Ayu Yulaniah C	90			95			
9	Ayuk Sundariati	90			90			
10	Christian Danny A	90			95			
11	Clara Loviana	75			80			
12	Devi Nurlayly	75			80			
13	Devita Kurniawati	75			85			
14	Ervahayu	75			70			
15	Ikhda Nurivah	75			85			
16	Khuriyatun N	75			85			
17	Latif Yunaida	75			70			
18	Lely Nurlina	75			85			
19	Lena Susilowati	75			75			
20	Luluk Listianingrum	75			95			
21	Luxy Andrea	80			75			
22	M Subhan Zubaidi	80			80			
23	M Ainur Rofiq	80			90			
24	M Nur Ridwan F	-			-			
25	M Tsamrotul Fuad	80			75			
26	Masyurufin	80			85			
27	Muh Muhsin W	80			85			

28	Muh Rozaki	65			75			
29	Muh Syaifu Z	65			85			
30	Muh Zainudin	65			80			
31	Nafiu Maftuh	65			75			
32	Nur Aini	65			70			
33	Nur Atik Y	65			70			
34	Nur'aini	75			75			
35	Nurul Hidayah	75			80			
36	Putri Handayani	75			90			
37	Qoni'ah Kusuma W	75			80			
38	Rifatul Mufarrikha	75			85			
39	Ririn Yuana	75			80			
40	Riza Fahmi Ansori	70			90			
41	Siti Musholihah	70			75			
42	Siti Zainab	70			75			
43	Ulfa Chusnul C	70			75			
44	Vindra Agustin W.W	70			80			
45	Wiwin Narti	70			80			
46	Yhanik Puji Utami	75			75			
47	Yuni Eka Prasetya	75			80			

Wawancara dengan subyek I

Peneliti : Bagaimana menurut kamu, apakah kamu senang dengan media foto.

AA : bisaa saja.

Peneliti : Pada waktu mengerjakan soal awal kamu kerjakan sendiri atau kamu bagi dalam mengerjakan.

AA : Saya bagi, tapi paling banyak saya yang mengerjakan.

Peneliti : Menurutmu soal itu mudah.

AA : Bisaa, ada yang sulit dan ada yang mudah.

Peneliti : Bagaimana pada waktu guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal tentang bentuk-bentuk pasar.

AA : Pada awalnya saya agak keberatan menerima.

Peneliti : Mengapa?

AA : Soalnya saya bingung, ternyata diberikan foto yang bergambar tentang pasar, setelah itu saya sedikit tau.

Peneliti : apa yang kamu anggap sulit dalam memberikan contoh-contoh pasar.

AA : pasar persaingan tidak sempurna.

Peneliti : Apakah media foto menambah semangat belajar kamu.

AA : Ia dengan ini saya belajar sangat bersemangat.

Peneliti : Dengan media foto ini apakah bisa mempercepat pemahaman tentang materi pokok bentuk-bentuk pasar.

AA : Dengan media foto ini cepat paham karena saya langsung dapat melihat bukan sekedar angan-angan.

Peneliti : Kalau begitu berarti kamu senang dengan media foto yang diterapkan sekarang ini.

AA : Ia, saya senang sekali.

Peneliti : Apakah kamu mengerti apa media foto itu.

AA : Bagi saya media foto adalah ya gambar.

Peneliti : Manfaat apa yang kamu peroleh dari adanya media foto.

AA : Saya lebih mengerti dengan materi tersebut karena selain guru menjelaskannya guru juga memberikan foto yang foto tersebut menggambarkan apa yang sedang kami pelajari.

Catatan : *Setelah selesai wawancara peneliti memberikan sedikit gambaran tentang media foto secara rinci.*

Wawancara dengan subyek II

Peneliti : Pada waktu mengerjakan soal awal menurutmu soalnya mudah apa tidak.

AB : Bisa –bisa saja tapi ada yang sulit.

Peneliti : Apakah kamu merasa senang belajar dengan menggunakan media foto.

AB : senang, karena bisa tertawa.

Peneliti : Dengan media foto ini apakah mempercepat pemahaman kamu terhadap materi pokok bentuk-bentuk pasar.

AB : Iya, dengan media foto saya cepat paham, dan herannya saya jadi senang dalam belajar.

Peneliti : Menurutmu apakah dengan media foto ini akan menambah nilai kamu menjadi lebih baik.

AB : Iya tentu saya sudah merasa ada peningkatan terhadap nilai saya. Dari pada belajar seperti biasanya.

Peneliti : Dengan begitu berarti kamu bisa mengikuti proses media foto dan kamu menerima belajar seperti ini.

AB : Bisa dan saya menerimanya. Karena saya sebelumnya tidak pernah mengenal belajar seperti ini.

Peneliti : Apakah kamu mengerti apa media foto itu.

AB : Media foto itu adalah foto yang menggambarkan sesuatu untuk belajar.

Peneliti : Manfaat apa yang kamu peroleh dari adanya media diskusi.

AB : Dengan media foto saya lebih mengetahui bentuk- bentuk pasar dan saya dapat lebih memahami materi yang baru diajarkan karena pasti kita akan lebih mengingatnya.

Catatan : *Pada waktu melakukan wawancara dengan subyek ini sangatlah senang karena menjawab pertanyaan dengan semangat dan peneliti memberikan arahan tentang media foto.*

Wawancara dengan subyek III

Peneliti : Apakah kamu senang dengan media foto.

AC : Bisa saja.

Peneliti : Pada waktu mengerjakan soal awal apakah kamu mengerjakan dan bagaimana menurut kamu soal tersebut mudah atau sulit.

AC : Saya mengerjakan soal, dan menurut saya soal itu sulit.

Peneliti : Apakah menurut kamu dengan media foto akan menambah pemahaman tentang materi pokok bentuk-bentuk pasar.

AC : Dengan media foto saya cepat paham dan cepat mengerti karena sudah ada contohnya di dalam foto.

Peneliti : Apakah kamu bisa mengikuti media foto dengan baik.

AC : Bisa, dong. bapak bisa lihat bagaimana saya bisaanya tetapi dengan belajar seperti ini saya sangat senang dan antusias didalam kelas.

Peneliti : Manfaat apa yang kamu peroleh dari adanya media foto.

AC : Yang pasti saya lebih paham dengan materi yang disampaikan dan saya lebih percaya diri untuk bertanya karena saya tau apa yang saya tanyakan dengan melihat foto.

Peneliti : Selain itu apakah ada manfaat lain.

AC : asik pak belajar dengan foto.

Catatan : *Setelah selesai wawancara peneliti memberikan bimbingan dan pengarahan tentang media foto.*

Wawancara dengan subyek IV

Peneliti : Bagaimana perasaanmu pertama kali pada waktu guru memberikan tugas untuk menjelaskan bentuk- bentuk pasar menurut foto yang bapak berikan.

AD : Saya pertama kali sudah sangat senang, karena saya itu belajar seperti hari-hari bisaanya membosankan, dengan belajar seperti ini saya tidak bosan.

Peneliti : Bagaimana sikap kamu pada waktu diberi tugas untuk mengerjakan soal

AD : Saya langsung mengerjakannya dan berusaha memahami soal dan menjawab dengan baik.

Peneliti : Apakah dengan media foto akan menambah pemahaman kamu tentang materi pokok bentuk-bentuk pasar.

AD : Ia dengan begini saya cepat paham dengan bentuk-bentuk pasar karena sudah bisa dilihat dalam foto yang secara nyata.

Peneliti : Apakah dengan media foto ini akan menambah nilai yang akhir kamu.

AD : Saya yakin ia nilai saya akan lebih bertambah dibanding semester kemarin.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu pada waktu mengikuti media foto ini.

AD : Dari pertama kali diterapkan media foto ini saya sangat senang dan menjadi semangat belajar, dengan belajar seperti ini apabila ada yang tidak paham langsung bisa ditanyakan kepada teman

yang kelompok yang sudah paham, jadi tidak tanya pada guru sudah paham.

Peneliti : Manfaat apa yang kamu peroleh dari adanya foto.

AD : Setelah saya mengikuti pembelajaran dengan foto saya lebih paham. Padahal sebelumnya tidak pernah seperti itu.

Catatan : *setelah melakukan wawancara peneliti memberikan pengarahannya dan bimbingan karena subyek ini jarang masuk sekolah akan tetapi pada waktu penerapan media foto masuk terus karena menurutnya sangat senang dengan media foto ini .*

d) Hasil Observasi Tindakan 4 siklus IV

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat pada tindakan IV ini memperoleh kesimpulan :

- 1) Pada tindakan siklus IV ini siswa sangat serius dalam mengikuti ulangan harian.
- 2) Dari hasil ulangan yang dilakukan menunjukkan peningkatan nilai yang bisa dikatakan motivasi mereka untuk belajar meningkat.

e) Analisis dan Refleksi Tindakan III

Denagan demikian keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan media foto sebagai alat penyampaian materi telah berjalan baik pada tindakan 2 siklus II. Hal itu dapat dilihat dengan motivasi mereka untuk mengikuti pelajaran ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Paparan Motivasi belajar Siswa setelah Menggunakan Media Foto pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan serta hasil test dapat diketahui bahwa media foto pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XA MAN Kota Blitar. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil test yang kami lakukan sebelum dan sesudah menggunakan media foto, sebanyak 35 siswa nilainya mengalami kenaikan, 7 siswa nilainya tidak berubah serta 4 anak yang mengalami penurunan, meskipun mengalami penurunan nilai namun masih cukup. Selain dapat dilihat dari nilai dapat dilihat dari hasil wawancara serta pengamatan yang kami lakukan. Kebanyakan siswa menyukainya dengan berbagai alasan salah satunya dapat melihat langsung objek yang sedang dipelajrinya, khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar dan juga mereka belum pernah menggunakan media foto sebagai media pengajaran.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode yang disukai oleh siswa akan sangat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berimbas pada prestasi siswa tersebut. Hal tersebut seperti apa yang diungkapkan oleh Oemar malik tentang fungsi motivasi yang terdiri 3 poin.

Menurut Oemar Malik, ada tiga fungsi motifasi dalam belajar yaitu:

1. Mendorong siswa untuk berbuat dan bertindak. Motif itu sebagai penggerak atau motor yang memberi energi atau kekuatan seseorang untuk melakukan suatu tugas.

2. Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan cita-cita atau suatu tujuan
3. Motif itu dapat menyelesaikan suatu perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.⁵⁰

Dari 3 poin fungsi motivasi dalam belajar jelas ada dalam pembelajaran dengan media foto. Poin pertama terlaksana pada saat siswa diberikan media foto sebagai salah satu alat media pembelajaran, dimana siswa didorong untuk belajar dengan menggunakan foto. Poin kedua terlaksana pada saat siswa melakukan ulangan harian, sebagai tujuan untuk bisa memahami pelajaran yang diaplikasikan dengan nilai dari ulangan tersebut serta poin ketiga terlaksana disaat siswa menyukai media foto sebagai proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Serta menurut Asnawir Anwar dan Usman Basyiruddin tentang beberapa alasan penggunaan foto sebagai media pengajaran sebagai berikut:

- a) Bersifat kongrit, para siswa akan dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan;
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu, melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa foto- foto benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu;
- c) Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.⁵¹

Dengan demikian terbukti bahwa siswa dalam belajar dengan sesuatu yang disenangi, menarik serta mudah pemahamannya akan mampu meningkatkan

⁵⁰ Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta. hal 161

⁵¹ Asnawir dan Usman Basyiruddin. 2002, Media Pembelajaran. Ciputat Pers. Jakarta. cet. 1. hal 48-51

motivasi untuk belajar. Tentang motivasi tersebut seperti tercantum pada QS.

Ar-Ra'du ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan, yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Allah).⁵²

Dari ayat di atas dapat kami fahami bahwa jika kita berusaha untuk suatu tujuan yang baik maka atas kehendak Allah akan tercapai akan tetapi jika kita tidak berusaha sama maka kita pasti tidak mendapatkan apa yang menjadi tujuannya.

Namun, meskipun siswa sudah termotivasi untuk belajar alangkah baiknya seorang guru lebih memperhatikan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti menguasai beberapa model pembelajaran yang ada agar siswa tidak merasa jenuh dengan apa yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus

Pada saat Pelaksanaan tindakan siklus I motivasi siswa dalam belajar bisa dibilang kurang hal tersebut dapat peneliti lihat saat peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan mata pelajaran dengan metode ceramah kebanyakan siswa hanya ingin bergurau sesama teman maupun dengan guru namun yang lebih memperlihatkan kalau siswa tidak menikmati pelajaran ini adalah mereka tidur

⁵² Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf. *Al Qur'an dan Terjemah*. (Madinah Munawwarah. 1421 H) hlm 370

dikelas, hal tersebut juga dikarenakan siswa baru saja istirahat yang memungkinkan kegiatan diluar kelas tadi mempengaruhi saat masuk kelas dan bisa juga mereka jenuh dengan keadaan kelas yang selalu mendengarkan ceramah dari guru tanpa ada kegiatan yang mereka kerjakan, untuk menghidupkan kelas kembali peneliti memperkenalkan sedikit tentang media foto yang akan diterapkan pada pertemuan minggu depan. Akan tetapi kegiatan- kegiatan siswa yang tidak termotivasi saat pelaksanaan tindakan siklus I berkurang saat pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan pada hari hari Sabtu tanggal 24 November 2007, mulai pada pukul 10.00-11.20. siswa lebih termotivasi hal tersebut dapat dilihat saat guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini atau rambu-rambu yang harus dipatuhi oleh siswa. Ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media foto yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok siswa sangat menikmati dan terlihat lebih termotivasi hal tersebut dapat terlihat saat mereka mengamati foto yang peneliti berikan dan juga dapat dilihat saat siswa maju kedepan untuk menjelaskan foto yang ada dikelompok mereka, meskipun ada beberapa siswa yang bergurau dengan temanya namun tidak terlihat siswa yang tidur-tiduran.

Pelaksanaan tindakan siklus I sangat berbeda jauh dengan pelaksanaan tindakan siklus III dalam hal motivasi, seperti yang telah peneliti pada alenia sebelumnya bahwa pada siklus I memiliki kelemahan bahwa siswa kurang aktif atau pasif yang bisa mengakibatkan pola pikir mereka tidak berkembang dengan cepat karena hanya menerima tanpa berusaha mencai sendiri, bisa mengakibatkan siswa merasa jenuh didalam kelas, dan bisa juga menurunkan motivasi belajar mereka akan tetapi selain memiliki kelemahan metode yang diterapkan pada

tindakan siklus I memiliki kelebihan yaitu, pemahaman mereka lebih terarah serta keadaan kelas bisa tenang. Namun jika dibandingkan dengan tindakan siklus III sangat berbeda jauh karena siswa lebih aktif dalam belajar juga dalam tindakan siklus III siswa dituntut untuk mandiri serta mampu menjelaskan materi belajar melalui foto yang ada didalam kelompoknya, dari kegiatan tersebut diharapkan mampu mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang terdapat pada tindakan siklus I namun pada siklus III juga terdapat kelemahan yaitu, pemahaman siswa bisaanya melenceng dari materi dan kelas terlihat rame sekali. Siswa pada siklus III ini diberikan contoh dalam bentuk foto bentuk-bentuk pasar yang mampu memberi sugesti fikiran siswa. Hal tersebut berbeda saat pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan metode ceramah siswa hanya diberi gambaran secara lesanyang hal tersebut memungkinkan siswa malah melamun kesana kemari dan bukan membayangkan tentang meteri bentuk-bentuk pasar.

Pada tindakan siklus VI jika dibandingkan dengan tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam belajar dengan menggunakan media foto dari pada menggunakan metode ceramah. Meskipun berbeda dalam hal mengerjakan soal ulangan namun hal tersebut tidak bisa digunakan sebagai acuan perbedaan, pada siklus I dalam mengerjakan soal siswa bekerja dengan kelompok, sedang pada tindakan siklus VI siswa bekerja sendiri- sendiri. Dari kegiatan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa siklus VI lebih memotivasi siswa untuk belajar dari pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil test yang kami lakukan sebelum dan sesudah menggunakan media foto, dari data nilai yang diperoleh menunjukkan sebanyak 35 siswa nilainya mengalami kenaikan, 7 siswa

nilainya tidak berubah, dan sebanyak 4 anak yang mengalami penurunan nilai, meskipun mengalami penurunan nilai namun masih bisa dibilang cukup.

Perbandingan antara tindakan siklus II dan siklus III adalah dalam hal keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, pada tindakan siklus II siswa masih diberi penjelasan tentang materi pelajaran, setelah itu presentasi kedepan dengan cara sukarela yang kemudian dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi siswa pada siklus II bisa dibilang baik, hal tersebut dapat peneliti lihat saat guru menjelaskan materi dengan foto siswa kelihatan antusias sekali dalam mendengarkan sambil mengamati foto yang ada didalam kelompoknya meskipun begitu pembelajaran pada tindakan siklus II memiliki kelamahan yaitu siswa yang berani maju kedepan adalah siswa yang memiliki mental serta motivasi lebih sedang siswa yang motivasi sedang kurang berani untuk maju. Namun pada tindakan siklus III siswa dituntut lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar ini, karena siswa secara acak ditunjuk maju untuk menjelaskan foto yang ada didalam kelompoknya, dengan cara tersebut ternyata siswa lebih termotifasi dari pada siklus II, hal itu terlihat saat siswa yang maju mampu menjelaskan foto yang ada dikelompoknya dengan benar meski belum sempurna serta keaktifan siswa untuk bertanya. Meski begitu dalam tindakan siklus III juga memiliki kelamahan dalam penerapannya yaitu kelas sangat rame yang memungkinkan siswa untuk berbicara sendiri didalam kelas dan pemahaman mereka yang menyimpang dari materi atau kurang mengena.

Pada tindakan siklus II siswa masih diberi penjelasan tentang materi pelajaran setelah itu presentasi kedepan dengan cara sukarela yang kemudian dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi siswa pada siklus II bisa dibilang baik,

meskipun baik namun juga ada kelemahannya jika dikaitkan dengan siklus VI yaitu apabila siswa terbiasa diberi penjelasan hal tersebut akan mengurangi daya kreatifitas menjawab soal- soal ulangan, jika hal tersebut terjadi maka akan berimbas pada saat ulangan harian yang dilakukan pada siklus VI sebab pada siklus VI guru hanya mengulang sedikit tentang materi yang kemudian dilanjutkan dengan ulangan harian, sebab ulangan yang dilakukan bukanlah pilihan esai akan tetapi dengan penjelasan kata-kata. terlepas dari kekurangan dari siklus II tindakan siklus VI berjalan seperti yang diharapkan oleh peneliti. Pada saat ulangan harian siswa terlihat tenang dalam mengerjakan soal hal tersebut menunjukkan meningkatnya motivasi belajar siswa dari siklus kesiklus, sebab jika motivasi belajar meningkat maka pemahaman materi akan lebih mudah tersampaikan.

Pada tindakan siklus III siswa dituntut lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar ini, kerana siswa secara acak ditunjuk maju untuk menjelaskan foto yang ada didalam kelompoknya, dengan cara tersebut ternyata siswa lebih termotivasi. Dengan cara tersebut siswa diharapkan terbiasa untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang memerlukan jawaban menalar, sebab mereka sudah terbiasa menyampaikan sesuatu. Motivasi siswa terlihat saat siswa yang maju mampu menjelaskan foto yang ada dikelompoknya dengan benar meski belum sempurna namun hal tersebut mampu memberikan gambaran bahwa penggunaan media foto berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta siswa yang aktif bertanya juga merupakan indikasi bahwa siswa termotivasi. Sebagai pembuktian apakah media foto mampu meningkatkan motivasi belajar maka peneliti adakan ulangan harian yang akan dilakukan pada siklus VI. Meskipun pada siklus VI ini hanya ulangan harian namun hal tersebut juga merupakan

rangkainya dari siklus- siklus sebelumnya. Pada tindakan siklus VI nilai hasil yang didapat oleh siswa sangat memuaskan sebab sebanyak 35 siswa nilainya mengalami kenaikan, 7 siswa nilainya tidak berubah, dan sebanyak 4 anak yang mengalami penurunan nilai, jika dibandingkan dengan hasil nilai pada waktu penggunaan metode ceramah.

C. Kontribusi dan Rekomendasi Hasil Penelitian

1. Bagi MAN Kota Blitar

MAN Kota Blitar sebagai tempat penelitian yang juga sebagai laboratorium Mikro hendaknya mengetahui dan mempertimbangkan bahwa media foto dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebab apabila siswa termotivasi untuk belajar maka prestasi siswa meningkat.

Setiap pendidik di MAN Kota Blitar hendaknya mengetahui bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, oleh karena itu guru harus pandai-pandai memilih media pengajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media pengajaran yang dapat memotivasi siswa adalah dengan menggunakan media foto.

Media foto sebagai media pembelajaran memang masih asing bagi siswa, sehingga kebanyakan siswa masih bingung dengan metode tersebut. namun setelah diterapkan berulang kali dalam setiap tindakan siswa mulai memahaminya. Karena itu sebagai guru harus mampu menguasai berbagai macam media agar tidak terjadi kejenuhan dalam kelas (suasana kelas menyenangkan).

2. Bagi Disiplin Keilmuan Pendidikan

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya

pembaharuan dalam proses belajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru diuntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti foto, komputer dan sebagainya.

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa media foto sebagai salah satu alat bantu bisa digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi bentuk-bentuk pasar. Namun demikian media foto mempunyai kelemahan di samping kelebihan yakni tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi siswa dan kurang efektif dalam penglihatan, dalam artian bisaanya siswa yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut dari pada anak yang duduk dibelakang.

Melihat kenyataan tersebut serta menyadari bahwa proses pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus belajar maka dirasa sangat penting mengembangkan media dalam proses pembelajaran seperti media foto sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya penggunaan media foto dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi dengan materi pokok bentuk-bentuk pasar. Metode yang monoton akan menimbulkan kejenuhan pada anak didik pada waktu didalam kelas.

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X-A MAN Kota Blitar menunjukkan secara kualitatif bahwa penggunaan media foto sebagai salah satu model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya. Penggunaan media foto agar siswa termotivasi adalah dengan membentuk kelompok belajar serta presentasi didepan kelas tentang foto yang dipegang siswa. Dan selain dapat memotivasi siswa untuk belajar hal tersebut dapat menghidupkan suasana kelas.
2. Hambatan yang terjadi saat penggunaan media foto sebagai salah satu model pengajaran adalah :
 - a) Pemahaman siswa yang berlainan dalam menjabarkan foto membuat guru banyak mengulang atau meluruskan kembali materi tersebut.
 - b) Gambar foto yang menarik akan menjadi pusat perhatian didalam kelas sedang yang dirasa jelek oleh siswa tidak akan terlalu dilihat, padahal didalamnya terdapat pembelajaran yang akan peneliti sampaikan.

B. SARAN

Melihat hasil penelitian tersebut diatas, sebagai saran dari peneliti yang diharapkan adalah dapat menjadi pertimbangan bagi peningkatan mutu pendidikan ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Guru hendaknya mengetahui metode apa yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
2. Guru harus pintar-pintar memilih materi yang sesuai dengan media foto sebagai proses pembelajaran.
3. Pengembangan dalam penggunaan media foto untuk proses belajar harus dikembangkan sesuai dengan materi dan peserta didik agar memberikan manfaat yang lebih maksimal.
4. Selain media foto sebagai media pembelajaran tentunya masih banyak media-media lain yang harus guru fahami agar bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan.
5. Dalam memilih gambar foto sebagai media pengajaran haruslah lebih selektif selain mampu menghantarkan pesan juga mampu menarik perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman Basyiruddin. 2002. **Media Pembelajaran**. Jakarta. Ciputat Pers. cet. 1 .
- Arief S dkk. **Media Pendidikan** (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan). Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi dkk. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta; Rineka Cipta.
- Atkison. 1996. **Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan**. Erlangga. Jakarta. Jilid 2.
- Arsyad, Azhar. 2003. **Media Pembelajaran**. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. **Media Pengajaran**. Jakarta; P.T. Raja Grafindo Persada.
- B. Uno Hamzah. 2007. **Teori Motivasi & Pengukurannya**. Jakarta; Bumi Aksara. cet 1 .
- Huberman. dkk. 1997. **Anlisis Data Kualitatif**. Jakarta; Universitas Indonesia Press.
- Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf. **Al Qur ‘an dan Terjemah**. (Madinah Munawwarah. 1421 H)
- Kemmis . 1990. **The Action Research Planner**. Victoria: Deakin University.
- Moleong. 2002 .**Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung; Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2004.**Psikologi Pendidikan**. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2001. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung; Bumi Aksara.

- Purwanto. 1988. **Psikologi Pendidikan**. Bandung; Remadja Karya.
- Sardiman. 2005. **Interaksi Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta; Rajawali Grafindo Persada.
- Sudjana, Rivai. 1990. **Media Pengajaran**. Bandung; Sinar Baru.
- Soedarsono FX. 2001. **Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetomo. 1993. **Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar**. Surabaya; Usaha Nasional.
- Sukidin. dkk 2004. **Manajemen Penelitian Tindakan Kelas**. Bandung; Insan Cendekian.
- Saputro, Supriyadi. 1993. **Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum**. Malang: IKIP
- Suryabrata, Sumadi. 1984. **Psikologi Pendidikan**. Rajawali.
- Suyanto. 1996/1997 . **Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta : DEPDIBUD.
- Usman dkk. **Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar**._____.
- Murni Wahid. 2005. **Bahan Ajar Penelitian Pembelajaran**. Malang. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
- Wasty Soemanto. 1990. **Psikologi Pendidika**. Jakarta; Bina Aksara.





UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM

DATA

KETERANGAN	
1	...
2	...
3	...
4	...
5	...
6	...
7	...
8	...
9	...
10	...
11	...
12	...
13	...
14	...
15	...
16	...
17	...
18	...
19	...
20	...
21	...
22	...
23	...
24	...
25	...
26	...
27	...
28	...
29	...
30	...
31	...
32	...
33	...
34	...
35	...
36	...
37	...
38	...
39	...
40	...
41	...
42	...
43	...
44	...
45	...
46	...
47	...
48	...
49	...
50	...



NO	KELOMPOK	ANGGARAN	REKAM	REKAM	REKAM
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59					
60					
61					
62					
63					
64					
65					
66					
67					
68					
69					
70					
71					
72					
73					
74					
75					
76					
77					
78					
79					
80					
81					
82					
83					
84					
85					
86					
87					
88					
89					
90					
91					
92					
93					
94					
95					
96					
97					
98					
99					
100					

11111









DEPARTEMEN AGAMA RI

**MADRASAH ALIYAH NEGERI
BLITAR**

Jl. Jati Nomor 78 Blitar Telpn 01041 Kode Pos 66121



KOTA ISLAM NEGARA
MALIK IBRAHIM







DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354 Fax, (0341) 572539 Malang

BUKTI KONSULTASI

Nama : Afif Mukhamad

NIM : 03160019

Jurusan : Pendidikan IPS Prodi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing : Abdul Basith, M Pd

Judul : Penggunaan Media Foto Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XA Man Kota Blitar

NO.	TANGGAL	HASIL YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN
1.	27 Agustus 2007	Proposal Skripsi	1.
2.	7 November 2007	Konsultasi BAB I, II dan III	2.
3.	21 November 2007	Revisi BAB I, II, III	3.
4.	23 Januari 2008	BAB I, II, III, dan IV	4.
5.	13 Februari 2008	BAB I, II, III, IV	5.
6.	27 Februari 2008	BAB I, II, III, IV, V dan VI	6.
7.	12 Maret 2008	ACC BAB I, II, III, IV, V dan VI	7.
8.			8.
9.			9.
10.			10.

Malang,
Mengetahui,
Dekan

Prof. DR. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

Instrumen Motivasi

NO	Aspek Yang di Observasi siklus I	Analisis
1	Keberanian bertanya siswa.	Keberanian yang ditunjukkan oleh siswa pada saat penggunaan metode tidak ada sama sekali, sebab mereka belum terbiasa.
2	Keberanian menyampaikan pendapat melalui foto didepan kelas.	Siswa sama sekalu tidak betray tentang pelajaran yang ada adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kuliah atau identitas peneliti.
3	Merasa senang atau ceria saat proses belajar mengajar menggunakan media foto	Siswa banyak yang ngobrol sendiri atau ngantuk sewaktu guru menerangkan pelajaran.

No	Aspek Yang di Observasi siklus II	Analisis
1	Keberanian bertanya siswa.	Keberanian siswa bertanya sudah ada meskipun cuam 2 orang. Sebab kebanyakan masih malu-malu.
2	Keberanian menyampaikan pendapat melalui foto didepan kelas.	Siswa ada yang maju untuk menyampaikan pendapat meskipun dengan sedikit paksaan.
3	Merasa senang atau ceria saat proses belajar mengajar	Siswa banyak yang tersenyum dan ceria saat bertukar pikiran dengan kelompok.

4	menggunakan media foto. Mengumpulkan tugas harian	Siswa mengumpulkan semua tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu kemarin.
---	--	--

No	Aspek Yang di Observasi siklus III	Analisis
1	Keberanian bertanya siswa.	Siswa sudah mulai berani bertanya semua dan juga pertanyaan yang mengena dengan pelajaran yang dipelajari.
2	Keberanian menyampaikan pendapat melalui foto didepan kelas.	Kebranian siswa menyampaikan pendapat didepan kelas sudah tidak terlalu dipakasa.
3	Merasa senang atau ceria saat proses belajar mengajar menggunakan media foto.	Keceriaan dan kesenangan siswa terlihat saat sesi Tanya jawab antara siswa yang menjelaskan didepan dengan siswa yang bertanya.

No	Aspek Yang di Observasi siklus IV	Analisis
1	Kegiatan saat ulangan harian	Ulangan sebagai evaluasi akhir pembelajaran menunjukkan siswa masuk semua serta terlihat tertib.

RENCANA PEMBELAJARAN I

Nama Sekolah : MAN KOTA BLITAR
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester : X A / I
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Guru : Afif Muhammad

1. Standar Kompetensi

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

2. Kompetensi Dasar

Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur.

3. Indikator Pencapaian Hasil

- Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut stuktur.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bentuk pasar
- Siswa mampu mengidentifikasikan kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar
- Siswa mampu memberi contoh berbagai bentuk pasar.

4. Sumber Belajar dan Alat

Sumber : Ekonomi SMA/MA X

Alat :

- Papan tulis
- Kapur tulis
- Buku Paket
- Modul

5. Metode Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning
2. Metode : Ceramah

6. Skenario Pembelajaran

SESI	TOPIK	KEGIATAN	WAKTU
2 X 40	Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali pelajaran dengan salam, kemudian secara bersama-sama siswa membaca do'a. 	10'
	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Presensi siswa Secara singkat guru menjelaskan kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa sebagai hasil belajar. 	10'
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran berbagai bentuk pasar menurut struktur, ciri-ciri bentuk pasar, kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar, dan contoh berbagai bentuk pasar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka fahami. Guru mengadakan test yang dikerjakan dengan berkelompok terstruktur berupa melengkapi kolom-kolom pertanyaan. Guru mengawasi dan memberikan bimbingan serta pendekatan terhadap siswa pada waktu mengerjakan soal. 	50'
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi feed back pada siswa tentang materi yang baru 	

		<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya • Guru memberi pengertian tentang media foto yang akan digunakan pada waktu pertemuan selanjutnya. 	10'
--	--	--	-----

7. Penilaian

1. Performance

2. Test

RENCANA PEMBELAJARAN II

Nama Sekolah : MAN KOTA BLITAR

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : X A / I

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Guru : Afif Muhammad

1. Standar Kompetensi

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

2. Kompetensi Dasar

Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur.

3. Indikator Pencapaian Hasil

- Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut stuktur.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bentuk pasar
- Siswa mampu mengidentifikasikan kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar
- Siswa mampu memberi contoh berbagai bentuk pasar.

4. Sumber Belajar dan Alat

Sumber : Ekonomi SMA/MA X

Alat :

- Papan tulis
- Kapur tulis
- Buku Paket
- Media Foto
- Modul

5. Metode Kegiatan Belajar Mengajar

- Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning
- Metode : Media Foto

6. Skenario Pembelajaran

SESI	TOPIK	KEGIATAN	WAKTU
2 X 40	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pelajaran dengan salam, kemudian secara bersama-sama siswa membaca do'a.• Presensi siswa	10'
	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Secara singkat guru menjelaskan kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa sebagai hasil belajar.	10'
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan point-point materi pelajaran berbagai bentuk pasar menurut struktur, ciri-ciri bentuk pasar, kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar, dan contoh berbagai bentuk pasar dengan menggunakan media foto.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan untuk menjelaskan foto dan menjawab	50'

	Penutup	<p>pertanyaan teman-teman kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawasi siswa pada waktu teman mereka maju kedepan. • Guru memberi feed back pada siswa tentang materi yang baru dipelajari. • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya • Guru memberi tahu kepada siswa bahwa pertemuan mendatang siswa akan maju secara acak untuk menjelaskan foto yang akan guru berikan. 	10'
--	---------	---	-----

7. Penilaian

- Performance

RENCANA PEMBELAJARAN III

Nama Sekolah : MAN KOTA BLITAR
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester : X A / I
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Guru : Afif Muhammad

1. Standar Kompetensi

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

2. Kompetensi Dasar

Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur.

3. Indikator Pencapaian Hasil

- Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut stuktur.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bentuk pasar
- Siswa mampu mengidentifikasikan kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar
- Siswa mampu memberi contoh berbagai bentuk pasar.

4. Sumber Belajar dan Alat

Sumber : Ekonomi SMA/MA X

Alat :

- Papan tulis
- Kapur tulis
- Buku Paket
- Media Foto
- Modul

5. Metode Kegiatan Belajar Mengajar

- Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning
- Metode : Media Foto

6. Skenario Pembelajaran

SESI	TOPIK	KEGIATAN	WAKTU
2 X 40	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pelajaran dengan salam, kemudian secara bersama-sama siswa membaca do'a.• Presensi siswa	10'
	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Secara singkat guru menjelaskan kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa sebagai hasil belajar.	10'
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan gambaran sedikit pelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, serta	

	Penutup	<p>memberikan rambu-rambu tentang hal yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan kepada siswa yang disebut namanya untuk maju kedepan untuk menjelaskan foto yang dipegang. • Guru mengawasi siswa pada waktu teman mereka maju kedepan serta memberikan dorongan serta motivasi. • Guru memberi feed back pada siswa tentang materi yang baru dipelajari. • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya • Guru memberi tahu kepada siswa bahwa pertemuan mendatang akan diadakan ulangan harian. 	<p>50'</p> <p>10'</p>
--	---------	---	-----------------------

7. Penilaian

- Performance

RENCANA PEMBELAJARAN IV

Nama Sekolah	: MAN KOTA BLITAR
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas / Semester	: X A / I
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Guru	: Afif Muhammad

1. Standar Kompetensi

Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar.

- **Kompetensi Dasar**

Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur.

- **Indikator Pencapaian Hasil**

- Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut stuktur.
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bentuk pasar
- Siswa mampu mengidentifikasikan kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar
- Siswa mampu memberi contoh berbagai bentuk pasar.

- **Sumber Belajar dan Alat**

Sumber : Ekonomi SMA/MA X

Alat :

- Papan tulis
- Kapur tulis
- Lembar soal

- **Metode Kegiatan Belajar Mengajar**

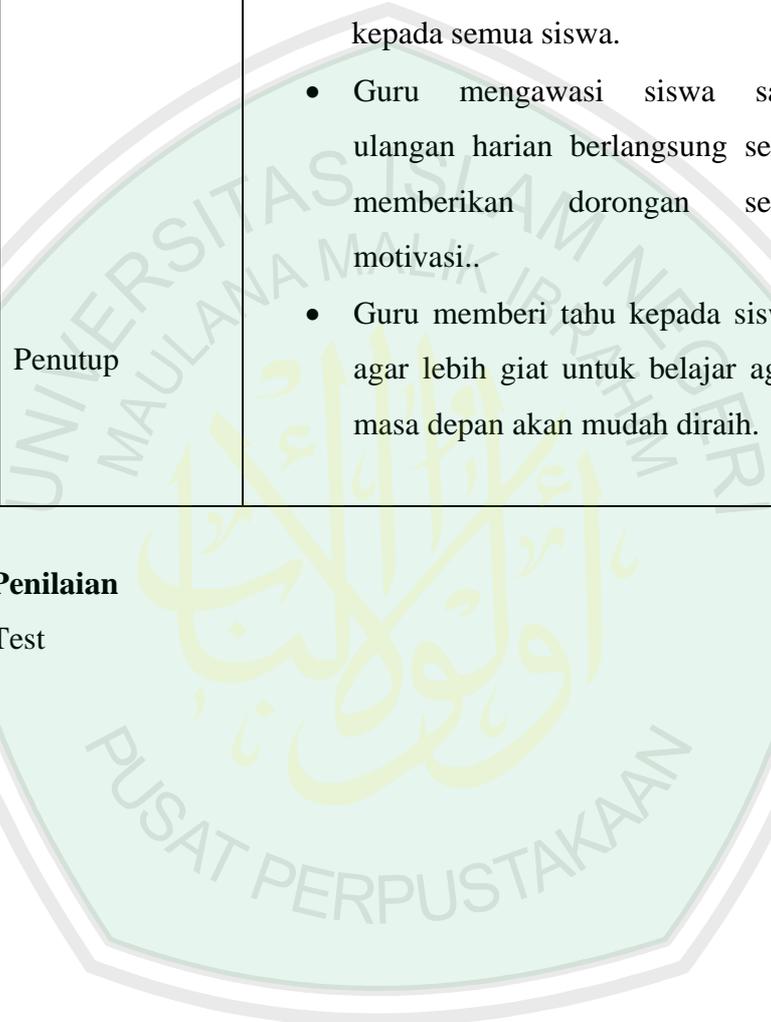
- Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning
- Metode : Media Foto

- **Skenario Pembelajaran**

SESI	TOPIK	KEGIATAN	WAKTU
2 X 40	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pelajaran dengan salam, kemudian secara bersama-sama siswa membaca do'a.	10'
	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Presensi siswa• Secara singkat guru menjelaskan kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa sebagai hasil	10'

Kegiatan Inti	<p>belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang yang belum siswa pahami, sebelum ulangan harian dimulai. • Guru membagikan sola ulangan kepada semua siswa. • Guru mengawasi siswa saat ulangan harian berlangsung serta memberikan dorongan serta motivasi.. • Guru memberi tahu kepada siswa agar lebih giat untuk belajar agar masa depan akan mudah diraih. 	50'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tahu kepada siswa agar lebih giat untuk belajar agar masa depan akan mudah diraih. 	10'

- **Penilaian**
 - Test



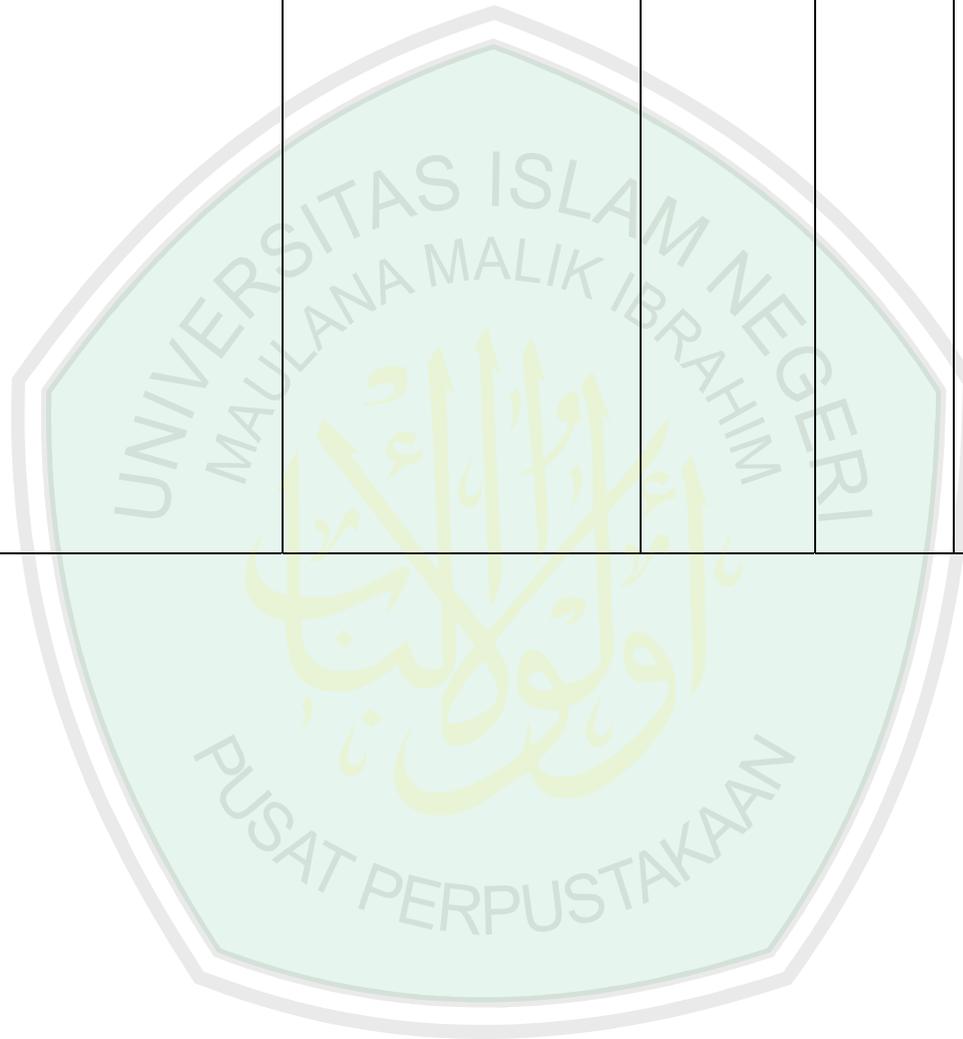
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN KOTA Blitar
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X / Ganjil

Standart Kompetensi : 1. Kemampuan Memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN / TAGIHAN			SUMBER BAHAN
					JENIS	BENTUK	CONTOH	
Kemampuan mendiskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur	Bentuk-bentuk pasar <ul style="list-style-type: none"> • Pasar persaingan sempurna <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian pasar persaingan sempurna dan tidak sempurna. ✓ Ciri-ciri persaingan sempurna ✓ Kebaikan dan perburukan pasar persaingan sempurna ✓ Contoh pasar persaingan sempurna • Pasar persaingan tidak sempurna <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian pasar persaingan tidak sempurna ✓ Menguraikan jenis pasar tidak sempurna (monopoli, oligopoli dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur • Menggindentifikasikan cirri-ciri berbagai bentuk pasar. • Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan pasar • Memberikan contoh berbagai bentuk pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pengertian berbagai bentuk pasar menerut strukturnya. • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing diberi lembar kerja untuk berdiskusi mengenai ciri-ciri khusus berbagai bentuk pasar menurut strukturnya. • Siswa di beri lembar kerja untuk mengidentifikasi kebaikan dan keburukan pasar menurut strukturnya • Membahas dan mendiskusikan LKS tentang bentuk pasar berdasarkan stukturnya. 	6x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tugas kelompok • Tugas individu • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian bebas • Unjuk kerja • Ketepatan dan kejelian • inventori 	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar menurut strukturnya di bagi berapa, sebutkan? • Sebutkan contoh barang yang ada di pasar persaingan sempurna ! • Sebutkan (minimal 1) ciri-ciri khusus pasar oligopoli ! • Apakah kebaikan dan keburukan pasar monopolistik, sebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi SMA X Pengarang Sukwiyat, Sudirman Jamal dan Slamet Sukamto Penerbit yudistira • Ekonomi kelas X SMA Penerbit Erlangga • LKS Ekonomi • Mefia foto

	<p>monopolistik).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ciri-ciri pasar persaingan tidak sempurna ✓ Keباikan dan keburukan pasar persaingan tidak sempurna. ✓ Contoh-contoh pasar persaingan tidak sempurna 			<ul style="list-style-type: none"> •Ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> •Jawaban singkat 	<p>(minimal 1)!</p>	
--	---	--	--	---	--	---------------------	--



Mengetahui
Kepala Sekolah

Blitar, 20 Maret 2007
Guru Mata Pelajaran

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN KOTA Blitar
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ Ganjil

Standart Kompetensi : 1. Kemampuan Memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang melalui mekanisme pasar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN / TAGIHAN			SUMBER BAHAN
					JENIS	BENTUK	CONTOH	
Mendiskripsikn pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja	Bentuk-bentuk pasar Abstrak <ul style="list-style-type: none">• Pasar uang✓ Pengertian pasar uang✓ Ciri-ciri pasar uang✓ Contoh pasar uang✓ Keuntungan dan	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan konsep pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja.• Memberikan contoh pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja.	<ul style="list-style-type: none">• Mengkaji referensi tentang pengertian berbagai bentuk pasar abstrak• Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing diberi tugas untuk berdiskusi mengenai pasar uang, pasar	6x40 menit	<ul style="list-style-type: none">• Tugas kelompok• Tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Unjuk kerja• Kerjasama dan kekompakan	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">• Ekonomi SMA X Pengarang Sukwiaty, Sudirman Jamal dan Slamet Sukanto Penerbit yudistira• Ekonomi

	<p>kerugian pasar uang</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaku dalam pasar uang ✓ Produk yang ada di pasar uang <ul style="list-style-type: none"> • Pasar modal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian pasar modal ✓ Ciri-ciri pasar modal ✓ Contoh pasar modal ✓ Keuntungan dan kerugian pasar modal ✓ Pelaku dalam pasar modal ✓ Produk yang ada di pasar modal <ul style="list-style-type: none"> • Pasar barang berjangka <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian pasar barang berjangka ✓ Ciri-ciri pasar barang berjangka ✓ Contoh pasar barang berjangka ✓ Keuntungan dan kerugian pasar barang berjangka ✓ Pelaku dalam pasar barang berjangka ✓ Produk yang ada di pasar barang berjangka 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keuntungan dan kerugian jenis-jenis pasar. 	<p>modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menunjuk perwakilan unjuk mempresentasikan hasil diskusi yang meliputi pengertian, ciri-ciri, contoh, keuntungan dan kerugian, pelaku dan produk yang ada di bentuk-bentuk pasar abstrak. • Membahas dan mendiskusikan LKS tentang bentuk-bentuk pasar abstrak. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Inventori • Jawaban singkat 	<p>kelas X SMA Penerbit Erlangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS Ekonomi • Modul
--	--	--	---	--	--	--	---

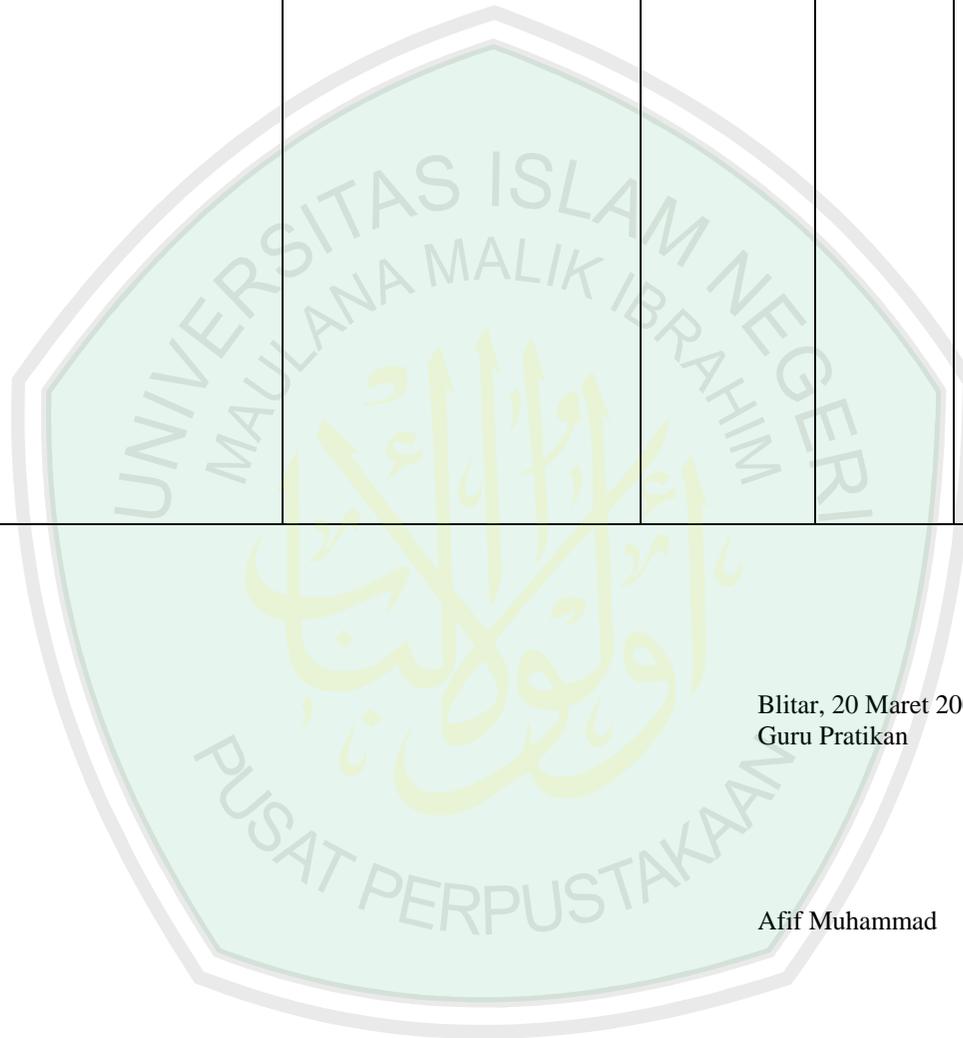
	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar tenaga kerja ✓ Pengertian pasar tenaga kerja ✓ Ciri-ciri pasar tenaga kerja ✓ Contoh pasar tenaga kerja ✓ Keuntungan dan kerugian pasar tenaga kerja ✓ Pelaku dalam pasar tenaga kerja ✓ Produk yang ada di pasar tenaga kerja 						
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Guru Pamong

Ahmad Bisri, SE₂

Blitar, 20 Maret 2007
Guru Pratikan

Afif Muhammad



Struktur Pegawai Tata Sekolah
MAN Kota Blitar

